

# LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025

**Dana Pensiun Lembaga Keuangan  
Bank Rakyat Indonesia**

Gedung BRI II Lantai 6  
Jalan Jenderal Sudirman Kav 44-46  
Jakarta Pusat



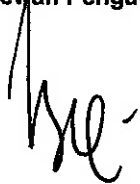
**HALAMAN PENGESAHAN**

**LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025  
DANA PENSIUN LEMBAGA KEUANGAN  
BANK RAKYAT INDONESIA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 April 2026

Disetujui,  
Dewan Pengawas

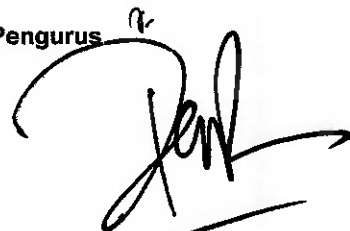


**Bustomi**  
Dewan Pengawas



**Arie Sus Miyanti**  
Ketua Pengurus

Pengurus



**I Dewa Putu Adi Wijaya M**  
Anggota Pengurus

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>3</b>
<b>Tabel Pengungkapan</b> .....	<b>4</b>
<b>Tentang Laporan Ini</b> .....	<b>5</b>
<b>A. PENJELASAN PENGURUS</b> .....	<b>6</b>
<b>B. STRATEGI KEBERLANJUTAN</b> .....	<b>10</b>
<b>C. PROFIL PERUSAHAAN</b> .....	<b>12</b>
<b>D. IKHTISAR BISNIS dan KEBERLANJUTAN</b> .....	<b>19</b>
<b>E. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN</b> .....	<b>34</b>
<b>F. KEBERLANJUTAN DPLK BRI</b> .....	<b>42</b>

**Tabel Pengungkapan**

Ketentuan POJK 51 Tahun 2015	Uraian Pengungkapan	Status Pengungkapan	Lokasi dalam Laporan Ini
Strategi Keberlanjutan	Penjelasan visi, misi, dan strategi keberlanjutan	Disclosed	Bab - Strategi Keberlanjutan
Ikhtisar Aspek Keberlanjutan	Ringkasan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan	Disclosed	Bab - Ikhtisar Bisnis dan Keberlanjutan
Profil Perusahaan	Informasi singkat terkait Perusahaan	Disclosed	Bab - Profil Perusahaan
Penjelasan Direksi/Pengurus	Pernyataan Pengurus	Disclosed	Bab - Penjelasan Pengurus
Tata Kelola Keberlanjutan	Penjelasan governance Perusahaan, peran Pengurus dan Dewan Pengawas	Disclosed	Bab - Tata Kelola Keberlanjutan
Kinerja Keberlanjutan	Penjelasan realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan 2025	Disclosed	Bab - Keberlanjutan DPLK BRI
Verifikasi tertulis	Assurance dari pihak independen (apabila ada)	N/A	N/A
Feedback untuk Pembaca	Saluran bagi Pembaca yang ingin menyampaikan masukan	N/A	Tersedia di bagian "Tentang Laporan Ini"
Tanggapan atas <i>feedback</i> tahun sebelumnya	Belum tersedia karena Tahun 2025 adalah tahun pertama DPLK BRI melaporkan Laporan Keberlanjutan.	N/A	N/A

## Tentang Laporan Ini

Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia ("DPLK BRI") disusun sebagai bentuk kepatuhan dalam implementasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan (LJK), Emiten dan Perusahaan Publik.

## Lingkup Laporan

Laporan ini menyajikan informasi mengenai aktivitas dan kinerja keberlanjutan DPLK BRI untuk periode tahun buku 2025, terhitung dari 1 Januari hingga 31 Desember 2025, sejalan dengan periode Laporan Keuangan yang diaudit. Seluruh informasi keuangan dalam laporan ini disajikan dalam mata uang Rupiah (IDR), konsisten dengan mata uang yang digunakan dalam Laporan Keuangan Audited DPLK BRI.

## Narahubung Laporan

DPLK BRI sangat menghargai setiap masukan, saran dan tanggapan yang dapat menyempurnakan laporan ini di masa depan. Masukan dan saran dapat melalui :

### DPLK BRI

Gedung BRI II Lantai 6 Jalan Jendral Sudirman Kav 44 – 46 Jakarta Pusat  
(021) 5758141 / (021) 5752342 | [dplk@bri.co.id](mailto:dplk@bri.co.id) | [dplk.bri.co.id](http://dplk.bri.co.id)

## A. PENJELASAN PENGURUS



Para Peserta dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia (DPLK BRI) telah mampu menavigasi bisnis dan operasionalnya dengan baik selama tahun 2025. Di tengah kondisi ekonomi Indonesia yang menunjukkan perlambatan akibat tekanan global dan tantangan domestik, DPLK BRI masih mampu tumbuh dan berkembang serta memberikan pelayanan terbaik kepada negeri dengan senantiasa menjalankan komitmen terhadap nilai-nilai keberlanjutan.

Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia (DPLK BRI) memandang keberlanjutan sebagai salah satu fondasi utama dalam menciptakan nilai jangka panjang yang berkesinambungan bagi seluruh pemangku kepentingan. Sejalan dengan visi perusahaan, yaitu *"To Be The Most Trusted Lifetime Pension Fund Partner with Sustainable Financial Principles,"* DPLK BRI berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam setiap aspek operasional dan pengambilan keputusan strategis. Keberlanjutan tidak hanya dimaknai sebagai upaya menjaga kinerja keuangan yang optimal, tetapi juga sebagai tanggung jawab perusahaan dalam menciptakan dampak positif terhadap aspek sosial dan lingkungan. Dengan pendekatan ini, perusahaan berupaya membangun kepercayaan yang kuat dan berkelanjutan dari peserta, mitra bisnis, regulator, serta masyarakat luas.

Dalam implementasinya, nilai keberlanjutan diinternalisasikan melalui penguatan tata kelola perusahaan yang baik, penerapan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan investasi, serta peningkatan kualitas layanan kepada peserta. DPLK BRI juga memastikan bahwa setiap kebijakan dan program yang dijalankan selaras dengan prinsip keuangan berkelanjutan, sehingga mampu memberikan manfaat ekonomi sekaligus mendukung pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

Dalam menghadapi dinamika dan tantangan terkait penerapan keuangan berkelanjutan, DPLK BRI secara proaktif melakukan berbagai inisiatif strategis yang berorientasi pada peningkatan inklusi keuangan dan efisiensi operasional. Salah satu fokus utama perusahaan adalah memperluas akses layanan dana pensiun kepada seluruh lapisan masyarakat, khususnya pada segmen pekerja bukan penerima upah (sektor informal) yang selama ini memiliki tingkat penetrasi yang relatif rendah. Upaya ini dilakukan berbagai upaya peningkatan literasi keuangan, edukasi mengenai pentingnya perencanaan pensiun, serta optimalisasi jaringan distribusi yang dimiliki oleh BRI Group.

Selain itu, DPLK BRI juga melakukan transformasi digital sebagai bagian dari respon terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar yang semakin dinamis. Pengembangan front-end dan back-end system di DPLK BRI menjadi salah satu langkah strategis dalam meningkatkan efisiensi proses bisnis, mempercepat layanan kepada peserta, serta mendukung implementasi sistem yang lebih ramah lingkungan melalui pengurangan penggunaan kertas (*paperless*). Inisiatif ini tidak hanya meningkatkan kualitas layanan, tetapi juga memperkuat daya saing perusahaan di tengah perkembangan industri jasa keuangan yang semakin kompetitif.

Komitmen terhadap penerapan keuangan berkelanjutan tercermin dari peran aktif jajaran pimpinan, baik Dewan Pengawas maupun Pengurus, dalam memastikan bahwa prinsip keberlanjutan menjadi bagian integral dari strategi perusahaan. Pengawasan yang dilakukan secara berkelanjutan memastikan bahwa seluruh program yang tercantum dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dapat diimplementasikan secara efektif dan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Sebagai bentuk penguatan tata kelola, Pengurus Bidang Kepatuhan ditunjuk sebagai penanggung jawab utama dalam pelaksanaan program keberlanjutan. Penunjukan ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas perusahaan tidak hanya memenuhi ketentuan regulasi yang berlaku, tetapi juga selaras dengan standar praktik terbaik (*best practices*) dalam penerapan keuangan berkelanjutan. Dengan komitmen yang kuat dari pimpinan, DPLK BRI optimis dapat terus meningkatkan kinerja keberlanjutan secara konsisten dan berkelanjutan.

Di tengah capaian yang positif, DPLK BRI juga menghadapi berbagai tantangan dalam penerapan keuangan berkelanjutan. Salah satu tantangan utama adalah menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis yang agresif dengan penerapan prinsip kehati-hatian dan keberlanjutan. Selain itu, dinamika regulasi yang terus berkembang menuntut perusahaan untuk selalu adaptif dan responsif dalam menyesuaikan kebijakan serta strategi yang dijalankan.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan, DPLK BRI berkomitmen untuk terus melakukan inovasi dan pengembangan produk dana pensiun yang tidak hanya kompetitif, tetapi juga berorientasi pada prinsip keberlanjutan. Perusahaan juga secara berkelanjutan meningkatkan kapasitas internal, baik dari sisi sumber daya manusia maupun sistem pendukung, guna menghadapi tantangan yang semakin kompleks di masa depan.

### **Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Sepanjang tahun 2025, DPLK BRI menunjukkan kinerja yang positif dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Perusahaan telah memiliki roadmap RAKB yang terstruktur dengan baik, mencakup rencana jangka pendek, menengah, hingga jangka panjang sebagai

panduan dalam mencapai target keberlanjutan. Hingga Desember 2025, DPLK BRI berhasil mencatatkan Aset Under Management (AUM) sebesar Rp30,59 Triliun. Capaian ini mencerminkan kepercayaan yang tinggi dari peserta serta efektivitas strategi bisnis yang dijalankan.

Dari aspek sosial, DPLK BRI berhasil meningkatkan penetrasi peserta pada segmen pekerja bukan penerima upah. Upaya ini merupakan bagian dari komitmen perusahaan dalam mendukung inklusi keuangan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya bagi kelompok yang belum memiliki akses terhadap program dana pensiun. Perusahaan berhasil menjalin kerjasama hingga lebih dari 1.100 kerja sama dengan berbagai mitra serta melayani lebih dari 700 ribu peserta. Pertumbuhan ini menunjukkan keberhasilan DPLK BRI dalam memperluas jangkauan layanan sekaligus meningkatkan inklusi keuangan di sektor dana pensiun.

Sementara itu, dalam aspek lingkungan, perusahaan telah mengimplementasikan berbagai inisiatif ramah lingkungan, salah satunya melalui penerapan sistem *paperless* pada proses onboarding digital BRIFINE. Inisiatif ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga berkontribusi dalam mengurangi dampak lingkungan dari penggunaan kertas secara berlebihan.

Selain itu, perusahaan juga melakukan berbagai inovasi strategis, termasuk pengembangan integrasi Application Programming Interface (API) dengan klien korporat guna meningkatkan efisiensi dan kemudahan dalam pengelolaan data. Perluasan channel layanan BRIFINE melalui e-channel sendiri juga menjadi salah satu langkah penting dalam memperkuat ekosistem digital perusahaan, sehingga mampu memberikan layanan yang lebih cepat, mudah, dan terintegrasi kepada peserta.

### **Strategi Pencapaian Target Keberlanjutan**

Dalam rangka memastikan keberlanjutan bisnis, DPLK BRI menerapkan prinsip *Good Pension Fund Governance* serta sistem manajemen risiko yang terintegrasi. Pengelolaan risiko dilakukan dengan mengacu pada POJK Nomor 27 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Usaha Dana Pensiun, yang mencakup identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko secara komprehensif.

DPLK BRI secara aktif memanfaatkan peluang pertumbuhan melalui berbagai strategi kolaboratif dan inovatif. Salah satu inisiatif yang dilakukan adalah optimalisasi forum One BRI Solution (OBS) sebagai sarana sinergi antar entitas dalam BRI Group untuk meningkatkan penetrasi pasar. Selain itu, perusahaan juga memanfaatkan jaringan agen BRILink sebagai kanal setoran iuran yang dapat menjangkau masyarakat hingga ke wilayah pelosok.

Prospek usaha di sektor dana pensiun masih memiliki potensi yang besar, terutama dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang. Dengan strategi yang tepat, DPLK BRI optimis dapat terus meningkatkan pertumbuhan bisnis sekaligus memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan ekonomi nasional.

Dalam menjalankan operasionalnya, DPLK BRI tidak terlepas dari pengaruh kondisi eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja dan keberlanjutan perusahaan. Fluktuasi pasar keuangan, termasuk penurunan harga saham yang berpotensi menimbulkan *unrealized loss*, menjadi salah satu risiko yang perlu dimitigasi secara efektif.

Selain itu, perkembangan regulasi juga menjadi faktor penting yang mempengaruhi industri dana pensiun. DPLK BRI secara aktif menyesuaikan kebijakan dan strategi dengan ketentuan yang berlaku, termasuk Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK) serta peraturan perundangan lainnya yang berlaku. Dengan pendekatan yang adaptif dan proaktif, perusahaan berupaya memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional tetap berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

### **Penutup**

Sebagai penutup, kami menyadari bahwa seluruh pencapaian di tahun 2025 ini merupakan buah dari kepercayaan para peserta dan sinergi yang kokoh dengan seluruh pemangku kepentingan. DPLK BRI akan terus melangkah dengan optimisme, memperkuat fondasi keuangan berkelanjutan, dan berinovasi demi memberikan nilai tambah bagi masa depan masyarakat Indonesia dengan mewujudkan kesejahteraan hari tua yang inklusif dan bermartabat.

Jakarta, 29 April 2026

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Arie Sus Miyanti".

**Arie Sus Miyanti**  
Ketua Pengurus

## B. STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sebagai bentuk kepatuhan Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia (DPLK BRI) dalam implementasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan (LJK), Emiten dan Perusahaan Publik, DPLK BRI berkomitmen untuk terus melakukan inovasi dan pengembangan produk Dana Pensiun dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan.

Strategi Keberlanjutan DPLK BRI berangkat dari tujuan awal atau purpose DPLK BRI untuk menjalankan bisnis yang berkelanjutan dan memiliki manfaat jangka panjang bagi Peserta dan para pemangku kepentingan.

Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mendukung komitmen Bank BRI (Pendiri) dalam mengimplementasikan nilai-nilai ESG pada kegiatan bisnis dan operasional Perusahaan.</li> <li>b. Menambah value DPLK BRI sebagai salah satu DPLK yang memiliki perhatian tinggi pada aksi keuangan berkelanjutan.</li> <li>c. Meningkatkan daya saing DPLK BRI dalam menghadapi tantangan industri Dana Pensiun yang semakin dinamis.</li> <li>d. Meningkatkan kepercayaan stakeholder (peserta maupun regulator)</li> </ul>
Visi	<i>To Be The Most Trusted Lifetime Pension Fund Partner with Sustainable Financial Principles.</i>
Misi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memberikan service &amp; operational excellence kepada Peserta didukung IT dan sumber daya manusia yang profesional dengan melaksanakan Good Pension Fund Governance.</li> <li>b. Memberikan literasi dan menyediakan akses keuangan terkait dana pensiun kepada masyarakat luas yang difokuskan pada kelompok bukan pekerja penerima upah dan penerima upah.</li> <li>c. Memberikan keuntungan yang optimal kepada Stakeholders dengan mengutamakan prinsip keuangan berkelanjutan</li> </ul>

Sejalan dengan visi DPLK BRI untuk menjadi *The Most Trusted Lifetime Pension Fund Partner with Sustainable Financial Principles*, DPLK BRI berkomitmen untuk menerapkan prinsip berkelanjutan yang mengacu pada tiga pilar utama, yaitu :



### 1. Environmental

DPLK BRI proaktif dalam mengembangkan produk dan strategi keuangan berkelanjutan, mencakup identifikasi peluang investasi dan pengembangan produk keuangan yang mempertimbangkan faktor-faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG).

Tema: *Integrating ESG in Business Operation & Portfolio Management.*



## 2. **Social**

DPLK BRI berfokus untuk melakukan literasi dalam rangka meningkatkan *replacement ratio* masyarakat Indonesia saat memasuki usia pensiun untuk menciptakan masa tua yang sejahtera.

Tema: *Financial Literacy for Indonesian Workers in Preparing Pension Fund.*



## 3. **Governance**

DPLK BRI berkomitmen untuk terus memperkuat tata kelola perusahaan, sebagai inti strategi keberlanjutan.

Tema: *Integrity, Transparency & Accountability in Every Business Process.*

Melalui penerapan prinsip *Environmental, Social, dan Governance (ESG)*, DPLK BRI menunjukkan komitmen yang konsisten dalam mengelola dana pensiun secara berkelanjutan, tidak hanya dari sisi kinerja keuangan, tetapi juga dalam menciptakan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat. Integrasi aspek keberlanjutan dalam pengelolaan investasi, peningkatan literasi keuangan masyarakat, serta penguatan tata kelola perusahaan menjadi fondasi utama dalam menjaga kepercayaan peserta dan pemangku kepentingan.

Dengan pendekatan tersebut, DPLK BRI diharapkan mampu mewujudkan peran strategis sebagai mitra dana pensiun jangka panjang yang andal, sekaligus berkontribusi dalam mendukung pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di Indonesia.

### C. PROFIL PERUSAHAAN

DPLK BRI didirikan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 26 Maret 2004 di Jakarta untuk jangka waktu yang tidak ditentukan. Selama lebih dari 22 tahun operasionalnya, DPLK BRI telah melayani lebih dari 700.000 peserta melalui produk BRIFINE dalam menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti dan pengelolaan Manfaat Lain. Kepesertaan DPLK BRI mencakup Peserta Individu, Pemberi Kerja, serta Peserta Kelompok, yang mencakup perusahaan atau organisasi yang mengikutsertakan anggotanya. Selain pengelolaan dana pensiun, DPLK BRI juga melayani pengelolaan Dana Kompensasi Pasca Kerja (pesangon) dan jenis Manfaat Lainnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Informasi lebih lengkap mengenai produk dan layanan DPLK BRI dapat dilihat di [dplk.bri.co.id](http://dplk.bri.co.id)

#### Tentang DPLK BRI

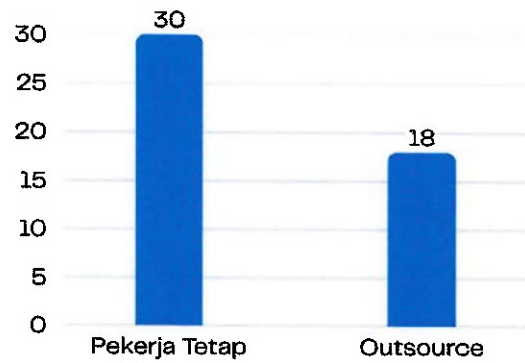
DPLK BRI merupakan Dana Pensiun Lembaga Keuangan yang didirikan oleh BRI sekaligus unit bisnis setingkat Department di bawah *Investment Services Group* Kantor Pusat BRI. Saat ini DPLK BRI menjadi salah satu DPLK terbesar di Indonesia dengan jaringan kerja tersebar serta layanan produk dan program pensiun paling lengkap.

Perusahaan	Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia
Pendiri	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Legal Operation	SK Menteri Keuangan RI no B.197/KM.06/2004
Visi	<i>To Be The Most Trusted Lifetime Pension Fund Partner with Sustainable Financial Principles.</i>
Alamat	Gedung BRI II Lantai 6 Jalan Jendral Sudirman Kav 44 – 46 Jakarta Pusat. Telp : (021) 5758141 / (021) 5752342
Pekerja	48 orang
Total AUM*	Rp 30,59 Triliun ( <i>Unaudited</i> )

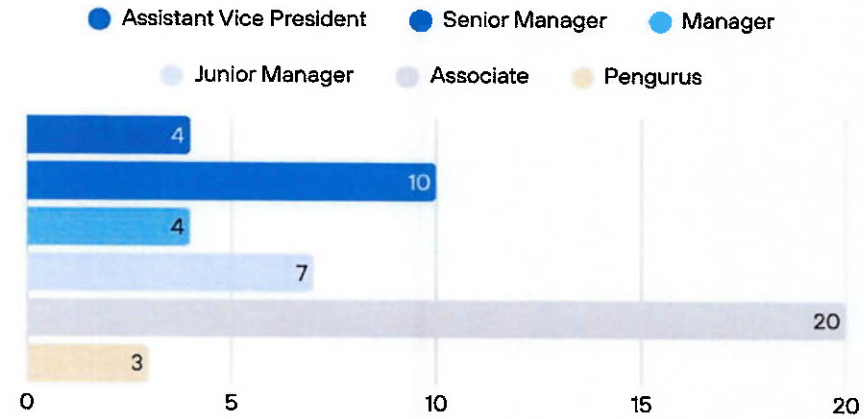
\*) Aset DPLK adalah Aset milik Peserta, sehingga Total AUM tersebut merupakan milik Peserta sepenuhnya.

**Total pekerja**

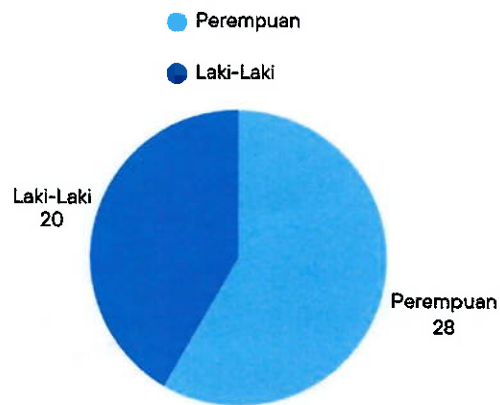
**Status Pekerja**



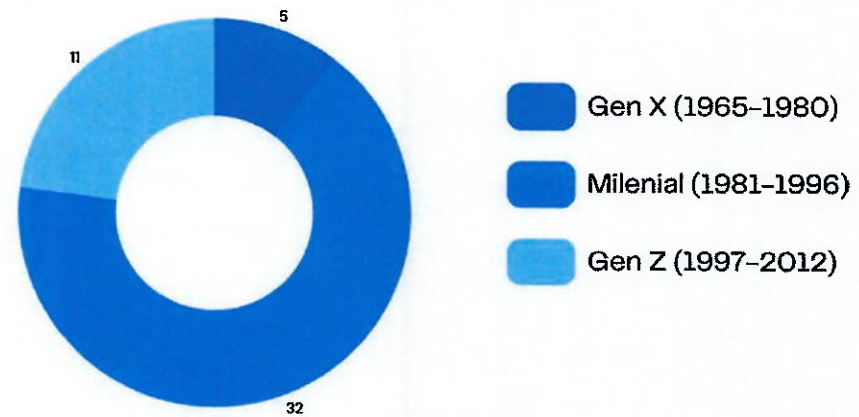
**Jabatan**



**Jenis Kelamin**



**Usia (GEN)**



gr

## Produk dan Layanan

Dalam kerangka manajemen risiko korporasi, pengelolaan dana pensiun telah berevolusi menjadi instrumen mitigasi terhadap volatilitas cash flow akibat kewajiban imbalan pasca-kerja. DPLK BRI menyediakan struktur solusi yang dirancang untuk mendukung strategi keberlanjutan SDM sekaligus mengalihkan liabilitas. Produk utama DPLK BRI diklasifikasikan berdasarkan kebutuhan strategis perusahaan:



### **Program Pensiun - PPIP (Program Pensiun Iuran Pasti)**

Program pensiun yang lurannya ditetapkan dalam Peraturan Dana Pensiun dan seluruh luran serta hasil pengembangannya dibukukan pada rekening masing-masing Peserta sebagai Manfaat Pensiun sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang dana pensiun



### **Program Manfaat Pensiun Lain - PPDKP (Program Pengelolaan Dana Kompensasi Pasca-kerja)**

Salah satu jenis Manfaat Pensiun lain yang diberikan kepada Peserta dan/atau Pihak Yang Berhak atas pembayaran yang dikaitkan dengan usia pensiun; menggunakan sistem pemupukan dana; dan sumber dana berasal dari luran Pemberi Kerja dan/atau luran Peserta sebagaimana diatur



### **Program Manfaat Lain - PPDSK (Program Pengelolaan Dana Santunan Kesehatan)**

Salah satu jenis Manfaat Lain yang mana sumber dananya dihimpun dari luran Pemberi Kerja dan/atau Peserta yang digunakan untuk pembayaran premi jaminan kesehatan untuk Peserta pada saat yang bersangkutan masih aktif bekerja dan/atau sudah pensiun sebagaimana diatur dalam Peraturan Dana Pensiun.

Nama Produk	Pensiun Iuran Pasti (PIPI)	Program Pengelolaan Dana Kompensasi Pasca-kerja (PPDKP)	Program Pengelolaan Dana Santunan Kesehatan (PPDSK)
Nama Program	Program Manfaat Pensiun		Program Manfaat Pensiun Lain/Lainnya
Peruntukan	<ul style="list-style-type: none"> <li>↳ Pencadangan dana pensiun untuk individu/perusahaan.</li> <li>↳ Bagi karyawan aktif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>↳ Pencadangan dana pensiun/dana pasca-kerja untuk perusahaan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>↳ Cadangan dana kesehatan perusahaan</li> <li>↳ Dapat sebagai reimbursement biaya pengobatan</li> <li>↳ Dapat sebagai pembayaran premi asuransi.</li> <li>↳ Bagi karyawan aktif dan pasif.</li> </ul>
Pencatatan	<p><b>Allocated Fund</b> - Dicatat secara individual atas nama karyawan dan menjadi hak masing-masing karyawan</p>	<p><b>Pooled of Fund</b> - Iuran yang disetorkan oleh pemberi kerja dicatat atas nama perusahaan.</p>	<p><b>Pooled of Fund</b> - Iuran yang disetorkan oleh pemberi kerja dicatat atas nama perusahaan atau <b>Allocated Fund</b> - Dicatat secara individual atas nama karyawan dan menjadi hak masing-masing karyawan Fleksibel sesuai Kebijakan dan Desain Pelayanan Kesehatan.</p>
Ketentuan Pembayaran Manfaat	<p>Pembayaran DPLK dilakukan pada saat memasuki usia pensiun dan dibayarkan sesuai saldo yang ada di DPLK. sesuai <b>POJK No. 60 Tahun 2020</b>: 20% tunai, 80% dibayarkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>↳ Saldo &lt;500 juta dapat dibayarkan tunai.</li> <li>↳ Saldo &gt;500 juta dibelikan anuitas.</li> </ul>	<p>Pembayaran DPLK dilakukan sesuai perhitungan perusahaan yang dicantumkan dalam surat perintah bayar.</p>	<p>Pembayaran dilakukan secara Lumpsum (sekaligus) sesuai dengan perhitungan yang diberikan perusahaan atau pihak ketiga yang ditunjuk.</p>
Pajak	<p>Pajak pensiun Beban pajak manfaat pensiun yaitu saldo DPLK 0 - 50 juta = 0%, dan diatas 50 juta = 5%.</p>	<p>Pajak pensiun Syarat : peserta telah usia pensiun normal atau usia pensiun dipercepat dan adanya pemupukan dana PPh Pasal 21 Pesangon Syarat : diluar ketentuan pajak pensiun tsb</p>	<p>Pajak pensiun Pembayaran selama 2 tahun sejak pembayaran pertama setelah pensiun PPh Pasal 21 Pembayaran setelah 2 tahun berikutnya</p>

DPLK BRI menjamin akuntabilitas melalui transparansi publikasi Nilai Aktiva Bersih (NAV) secara harian di microsite DPLK BRI maupun di media ekonomi nasional. Ekosistem digital DPLK BRI didesain untuk mendukung penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) melalui platform terintegrasi yaitu:



#### **QLola by BRI**

Modul BRI DPLK telah tersedia dalam platform *Integrated Corporate Solution* Qlola milik Pendiri, yang dapat memberikan kendali penuh bagi manajemen (PIC) Perusahaan untuk mengakses berbagai informasi atas kepesertaan karyawannya, diantaranya informasi produk, simulasi, fund fact sheet, bukti potong, e-card dan pra-registrasi.



#### **BRImo & Microsite**

Brimo merupakan superapps milik Pendiri yang dapat diakses oleh nasabah individu. Dengan adanya fitur BRI DPLK di Brimo, telah memberikan kemudahan bagi peserta untuk dapat memantau saldo, return dan mutasi BRI DPLK, yang mencerminkan komitmen kami terhadap keterbukaan informasi. Selain itu fitur BRI DPLK di Brimo juga dilengkapi dengan pendaftaran baru, penambahan akun, autopayment, top up, simulasi dan klaim manfaat pensiun. Bagi peserta BRI DPLK yang belum menjadi nasabah BRI tetap dapat melakukan akses informasi saldo, mutasi, return, penambahan akun serta pengajuan klaim manfaat pensiun melalui microsite BRI DPLK di [dplk.bri.co.id](http://dplk.bri.co.id)



#### **API Digital**

BRI API menjadi enabler dalam integrasi system DPLK BRI dengan system Human Capital (HC) Perusahaan peserta Kerjasama, dimana *User Experience* langsung mengakses informasi saldo BRI DPLK dan melakukan klaim pembayaran manfaat pensiun BRI DPLK melalui system HC Perusahaannya.

DPLK BRI berkomitmen untuk terus meningkatkan layanan dan operasional bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dengan memperbarui sistem *front-end* maupun *back-end*. Langkah ini dilakukan guna meningkatkan *Service Level Agreement* (SLA) dan memastikan manajemen risiko investasi yang terukur namun tetap kompetitif. Hal tersebut mencerminkan dedikasi DPLK BRI terhadap perlindungan data dan dana peserta melalui:

1. Mekanisme Pembayaran Manfaat  
Pembayaran saldo di atas Rp500 juta dilakukan melalui mekanisme anuitas (80%) dan tunai (20%) untuk menjaga kesinambungan manfaat jangka panjang bagi peserta .
2. Service Level Agreement (SLA)  
DPLK BRI menetapkan standar layanan untuk penyelesaian pendaftaran dalam 2 hari kerja dan klaim dalam 5 hari kerja.
3. Strategi Investasi  
DPLK BRI memiliki pedoman pengelolaan investasi sebagai acuan dalam melakukan kegiatan investasinya untuk memberikan hasil yang optimal

dengan risiko yang terukur. Peserta juga diberikan opsi fitur *Life-cycle Fund* dengan fleksibilitas perubahan paket investasi (*switching*) sebagai instrumen mitigasi risiko pasar yang dinamis.

#### Jaringan usaha

Sampai dengan Desember 2025, DPLK BRI hanya memiliki 1 (satu) kantor Pusat di Jakarta dengan cakupan wilayah operasional seluruh Indonesia. Untuk menunjang kegiatan bisnis dan pemasaran, DPLK BRI bekerja sama dengan BRI selaku Pendiri yang memiliki jaringan unit kerja di seluruh Indonesia.



Selain melalui unit kerja konvensional, DPLK BRI juga bekerja sama dengan channel digital milik Pendiri dan pihak ketiga.



**Perubahan yang bersifat signifikan**

Selama periode pelaporan tahun 2025, tidak terdapat perubahan yang signifikan pada bisnis dan operasional DPLK BRI. Namun demikian, DPLK BRI tetap melakukan optimalisasi layanan Peserta melalui digitalisasi, baik pada proses operasional dan bisnis melalui kerjasama pada channel dan aplikasi milik Pendiri.

**Keanggotaan Asosiasi**

DPLK BRI secara proaktif menjadi bagian dari Asosiasi Dana Pensiun Lembaga Keuangan Indonesia (“Asosiasi DPLK”). DPLK BRI bergabung dengan Asosiasi DPLK Indonesia sejak tahun 2004 dan berkontribusi secara aktif dengan menempatkan insan terbaik DPLK BRI dalam perwakilan keanggotaan dalam asosiasi tersebut dan aktif memberikan berbagai masukan untuk pengembangan industri dana pensiun nasional.

Nama Asosiasi	Tujuan bergabung	Posisi	Skala
Asosiasi Dana Pensiun Lembaga Keuangan Indonesia	Menjalin kerjasama secara nasional dan berkontribusi dalam mengembangkan dana pensiun di Indonesia.	Wakil Ketua 2 Bidang Hukum dan Kepatuhan	Nasional

Dalam Rapat Kinerja Nasional (“Rakernas”) Tahun 2025 yang diselenggarakan oleh Asosiasi DPLK di Makassar, DPLK BRI berpartisipasi dengan menjadi narasumber Digitalisasi DPLK dalam acara tersebut yang dihadiri oleh seluruh pengurus dan anggota asosiasi serta perwakilan pihak regulator.

#### D. IKHTISAR BISNIS dan KEBERLANJUTAN

Laporan Keberlanjutan DPLK BRI merupakan bentuk akuntabilitas dan transparansi atas pengelolaan dampak operasi terhadap aspek ekonomi, lingkungan hidup, sosial dan penerapan tata kelola keberlanjutan di setiap proses bisnis DPLK BRI.

Pada tahun 2025, DPLK BRI berhasil mempertahankan market share AUM terbesar kedua dalam industri dengan total AUM sebesar Rp 30,59 Triliun (*Unaudited*).

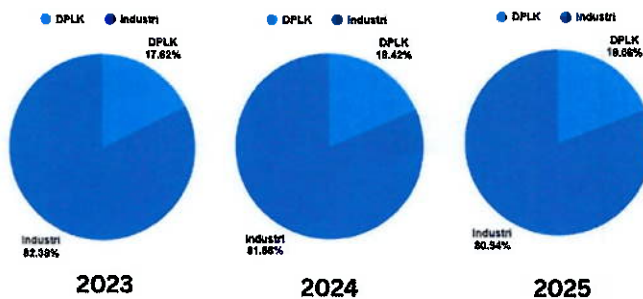
##### Kinerja Keuangan

### JUMLAH AUM



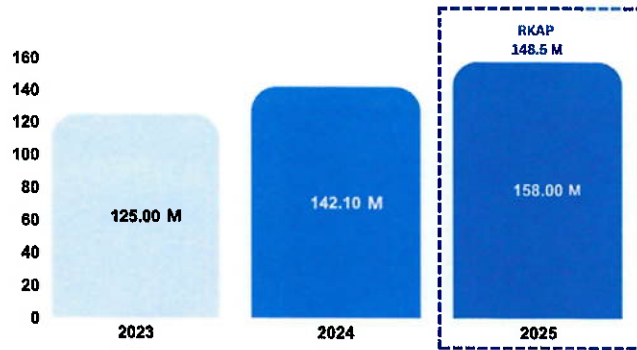
Per Desember 2025, AUM DPLK BRI sebesar 30,59 Triliun (*Unaudited*), meningkat sebesar 13,6% YoY dibandingkan Desember 2024. Komposisi AUM terbesar berasal dari Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP), diikuti oleh Program Pengelolaan Dana Kompensasi Pasca Kerja (PPDKP) dan Program Pengelolaan Dana Santunan Kesehatan (PPDSK).

### MARKET SHARE



Berdasarkan besaran AUM, per Desember 2025 DPLK BRI menguasai 19,06% pangsa pasar DPLK di industri. Angka *market share* DPLK BRI secara konsisten menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukkan semakin dipercayanya DPLK BRI untuk mengelola dana pensiun dan manfaat lain milik Peserta dan Pemberi Kerja.

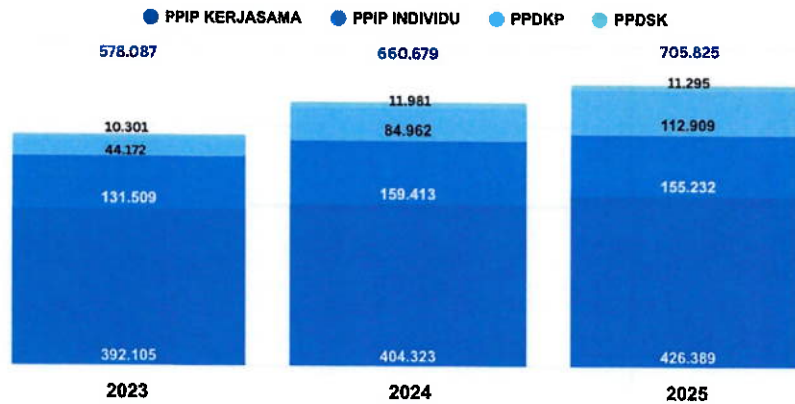
## FEE BASE INCOME



Per Desember 2025, DPLK BRI berhasil menghasilkan pendapatan *Fee Based Income* sebesar Rp 148,5 Miliar. Angka ini meningkat seiring dengan peningkatan AUM dan jumlah peserta dari tahun sebelumnya. Pendapatan *fee based income* berasal dari biaya pengelolaan investasi Peserta selama tahun 2025 dan mengalami peningkatan sebesar 11% (YoY) dibandingkan pendapatan *fee based income* tahun 2024.

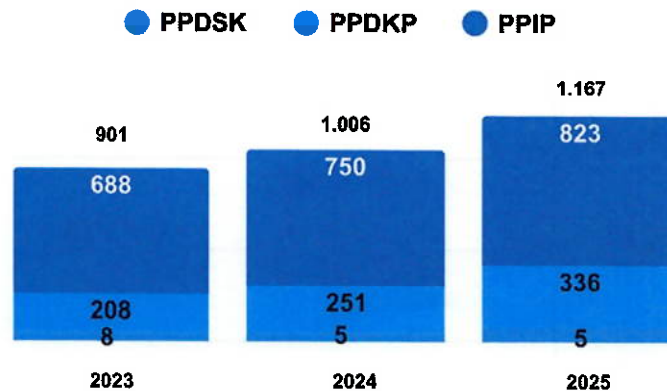
Secara umum, DPLK BRI mencatat pertumbuhan *Fee Based Income* (FBI) yang konsisten sebagai cerminan peningkatan kinerja pengelolaan dan kualitas layanan kepada peserta. Sebagai dana pensiun, DPLK BRI tidak berorientasi pada laba atau rugi, karena seluruh hasil pengelolaan investasi merupakan hak peserta. Hal ini sejalan dengan karakteristik DPLK, di mana seluruh aset yang dikelola merupakan milik peserta, dipisahkan dari kekayaan penyelenggara, serta dikelola secara aman dan sesuai ketentuan guna mendukung keberlanjutan manfaat pensiun.

## PESERTA DPLK BRI



DPLK BRI tercatat melayani 705.825 Peserta per Desember 2025, dengan mayoritas kepesertaan dari Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) sebanyak 581.621 atau sekitar 82% dari total jumlah Peserta DPLK BRI. Adapun peserta PPIP masih didominasi dari PPIP Kerjasama sebesar 73% dan sisanya PPIP Individu.

## JUMLAH KERJASAMA

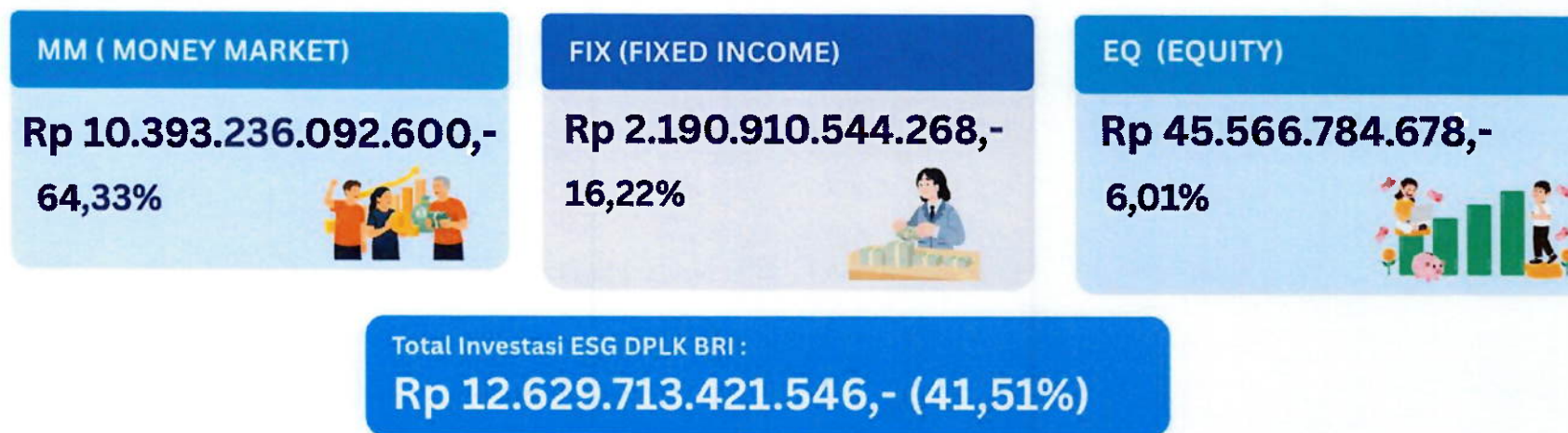


DPLK BRI telah berhasil menjalin 1.167 kerjasama Desember 2025, yang terdiri dari 823 kerjasama PPIP, 336 kerjasama PPDKP dan 8 kerjasama PPDSK, diantaranya meliputi BUMN, Lembaga Negara, Perusahaan Swasta, BUMD, Koperasi dan UMKM.

Dalam rangka meningkatkan layanan kepada peserta, DPLK BRI memanfaatkan jaringan kerja lokal melalui agen laku pandai BRILink sebagai kanal penerimaan iuran. Jaringan ini memungkinkan layanan menjangkau hingga wilayah pelosok, sehingga memberikan kemudahan, kecepatan, dan kenyamanan bagi peserta dalam bertransaksi secara inklusif. Inisiatif ini mencerminkan komitmen DPLK BRI dalam menghadirkan layanan yang lebih dekat, responsif, dan berorientasi pada kebutuhan peserta, sekaligus memperkuat peran dalam mendorong inklusi keuangan dan literasi dana pensiun di Indonesia.

Melalui penguatan ekosistem layanan yang terintegrasi dan berkelanjutan, DPLK BRI terus berupaya meningkatkan kualitas pengelolaan serta kepercayaan peserta, guna mewujudkan visinya sebagai DPLK nomor satu di Indonesia dan mitra terpercaya dalam perencanaan keuangan jangka panjang.

### Kinerja Keuangan Keuangan Berkelanjutan



Dalam rangka *Sustainable Financial Principles*, DPLK BRI mengelola portofolio investasi dari kegiatan usaha berkelanjutan yang meliputi investasi pada deposito, surat berharga dan saham perusahaan yang termasuk dalam konstituen indeks ESG serta surat berharga berwawasan lingkungan, sosial dan berkelanjutan. Adapun total investasi ESG DPLK BRI per Desember 2025 adalah sebesar Rp 12,63

Tribiliun atau 41,51% dari total investasi DPLK BRI secara keseluruhan. Porsi terbesar pada Money Market 64,33%, diikuti investasi pada Fixed Income 16,22% dan Equity di 6,01%.

### NAV Harian

Pilihan Investasi	NAV Unit (IDR)	Retun 1 Hari Terakhir (%)	Retun 30 Hari Terakhir (%)	Retun 1 Tahun Terakhir (%)	Retun 3 Tahun Terakhir (%)
BRI DPLK Pasar Uang <small>26-04-2025</small>	4.798.49	0.01	0.38	5.75	19.64
BRI DPLK Pendapatan Tetap <small>26-04-2025</small>	4.424.15	0.01	0.49	6.72	21.79
BRI DPLK Saham <small>26-04-2025</small>	2.714.10	0.00	0.84	4.48	1.45
BRI DPLK Pasar Uang Syariah <small>26-04-2025</small>	1.809.48	0.01	0.45	6.81	19.41
BRI DPLK Berimbang Syariah <small>26-04-2025</small>	1.694.43	0.00	1.63	8.28	17.49

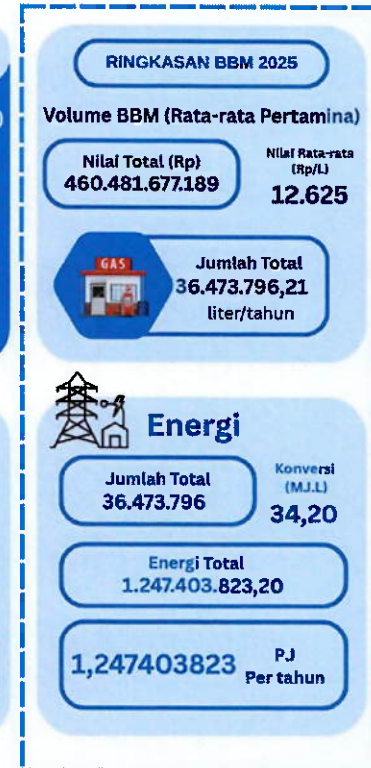
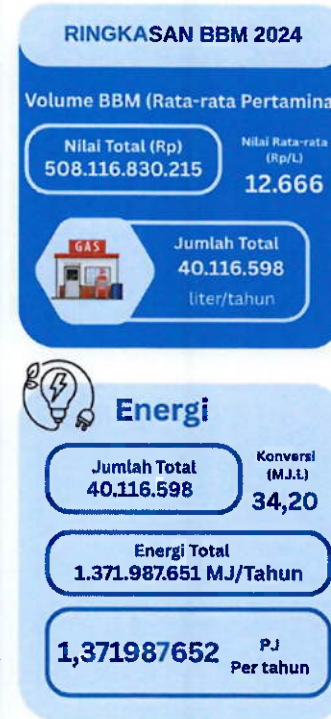
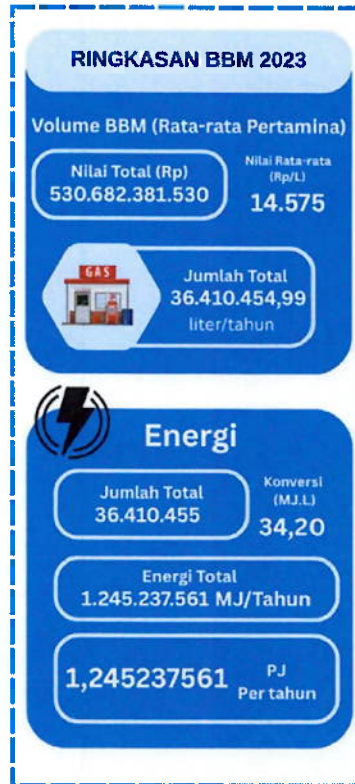
Sebagai bentuk kepatuhan atas prinsip transparansi, DPLK BRI juga melakukan publikasi kinerja pilihan investasi. Para Peserta dapat melakukan monitoring NAV harian pada microsite DPLK BRI yang dapat diakses melalui [dplk.bri.co.id](http://dplk.bri.co.id)

### Kinerja Lingkungan

Kantor DPLK BRI saat ini berdomisili menyatu dengan Pendiri di Gedung BRI 2 Lantai 6, Jl Jenderal Sudirman Kav 44-46 Jakarta Pusat. Berdasarkan hal tersebut, maka penggunaan BBM, Listrik dan Air selama tahun 2025 DPLK BRI masih menginduk pada Pendiri.

Dalam hal dampak kepada keanekaragaman hayati, wilayah operasional DPLK BRI tidak berdekatan dengan kawasan konservasi, taman nasional, atau daerah dengan keanekaragaman hayati tinggi. Oleh karena itu, operasional DPLK BRI tidak menimbulkan dampak langsung terhadap keanekaragaman hayati.

Selanjutnya, sebagai bentuk kepatuhan terhadap prinsip keberlanjutan, DPLK BRI juga menyediakan saluran pengaduan bagi pemangku kepentingan. Hingga akhir tahun 2025, perusahaan menyatakan bahwa tidak terdapat pengaduan masyarakat maupun pihak terkait lainnya mengenai isu lingkungan hidup.



### BBM dan Gas



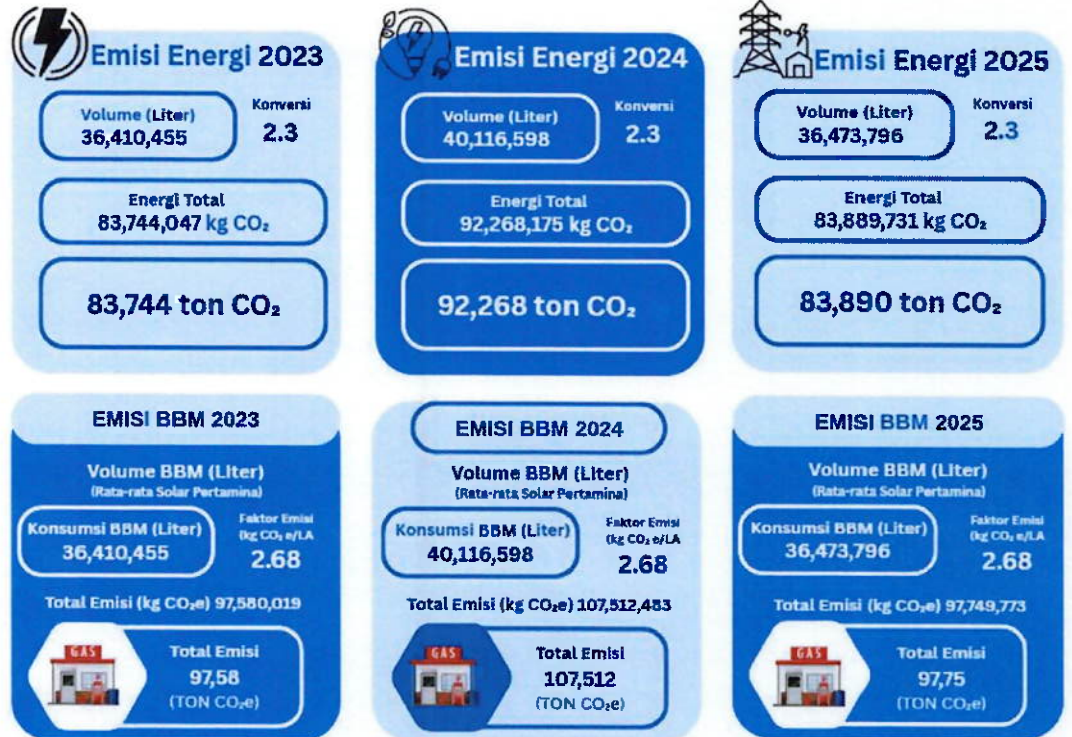
### Listrik



### AIR



### Perhitungan Emisi



\*) Faktor emisi sebesar 2,3 kg CO<sub>2</sub>/Liter ditetapkan berdasarkan standar perhitungan emisi gas rumah kaca (GRK) yang merujuk pada pedoman IPCC (*Intergovernmental Panel on Climate Change*). Angka ini merupakan hasil perkalian antara nilai kalor bersih (Net Calorific Value) bahan bakar jenis bensin sebesar 0,033 TJ/Liter dengan faktor emisi karbon default sebesar 69.300 kg CO<sub>2</sub>/TJ. Penggunaan koefisien 2,3 ini berfungsi sebagai parameter standar dalam mengonversi konsumsi energi cair menjadi emisi absolut (ton CO<sub>2</sub>e).

### Limbah dan Efluen

Dalam hal pengelolaan limbah dan efluen, DPLK BRI mengikuti program **Program Zero-Waste to Landfill Kantor Pusat BRI**. Hal ini dikarenakan Kantor DPLK BRI beroperasi di cakupan wilayah Kantor Pusat BRI.

*Program Zero-Waste to Landfill Kantor Pusat BRI* merupakan bagian manajemen pengelolaan dan pemantauan sampah yang mencakup rangkaian kegiatan mulai dari pemilahan, pembuangan, pengumpulan, pengangkutan, hingga pengolahan. Program ini dirancang untuk diterapkan di seluruh lingkungan kerja BRI untuk menghasilkan penghindaran emisi. Program ini merupakan model pengelolaan sampah perkantoran yang efektif untuk mengurangi timbulan dan penumpukan sampah di lingkungan kantor. Sampah yang dihasilkan akan digunakan kembali atau didaur ulang sehingga tidak ada sampah yang dikirim ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) dan mencemari lingkungan.

(sumber: *Sustainability Report BRI Tahun 2025*).

DPLK BRI terus menunjukkan komitmen dalam pengelolaan lingkungan melalui upaya pengendalian limbah dan pengurangan emisi secara berkelanjutan. Hal ini tercermin dari tren penurunan **intensitas pemanfaatan limbah per pekerja**, yang menurun dari 9.497,28 kg/pekerja pada tahun 2023 menjadi 7.157,28 kg/pekerja pada tahun 2025. Sejalan dengan itu, DPLK BRI juga mencatat upaya pengurangan emisi yang terukur melalui pengelolaan operasional yang lebih efisien. Pencapaian ini menunjukkan bahwa DPLK BRI secara konsisten mengimplementasikan praktik kerja yang lebih ramah lingkungan, serta berupaya mengurangi dampak operasional terhadap lingkungan melalui optimalisasi proses dan efisiensi sumber daya.

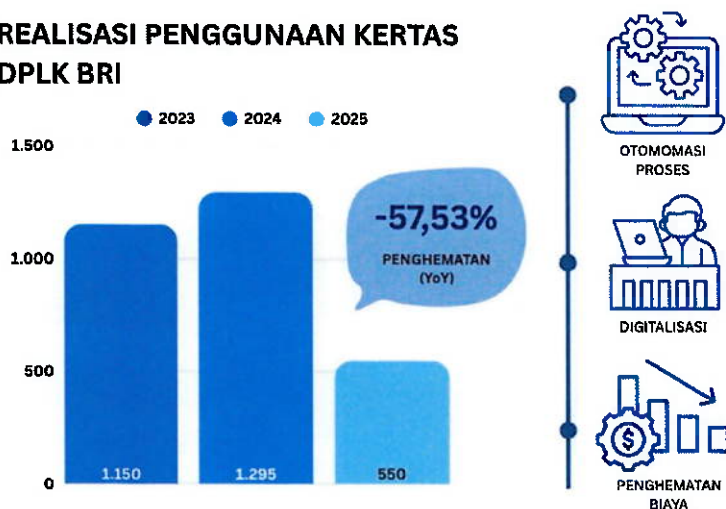
DPLK BRI berkomitmen untuk menjalankan operasional kantor yang aman dan bertanggung jawab. Sepanjang tahun pelaporan 2025, tidak terdapat insiden tumpahan material berbahaya yang terjadi di seluruh wilayah operasional perusahaan.

Berikut adalah data keseluruhan pengolahan limbah di lingkungan Kantor Pusat BRI, dimana DPLK BRI beroperasi di kawasan ini.



## KONTRIBUSI EFISIENSI LINGKUNGAN 2025

### REALISASI PENGGUNAAN KERTAS DPLK BRI



Di tengah tren kenaikan limbah kertas korporasi, DPLK BRI secara aktif berkontribusi menurunkan beban limbah melalui efisiensi penggunaan kertas sebesar 57,53% di lingkungan DPLK BRI sendiri.

DPLK BRI menunjukkan komitmen nyata dalam mendukung efisiensi lingkungan melalui implementasi inisiatif *paperless* dan digitalisasi proses bisnis. Pada tahun 2025, DPLK BRI berhasil menurunkan penggunaan kertas di lingkungan kantor DPLK BRI secara signifikan, dengan tingkat efisiensi mencapai **57,53% (year-on-year)**, sejalan dengan upaya optimalisasi otomasi proses dan peningkatan layanan berbasis digital. Capaian ini menjadi kontribusi konkret DPLK BRI dalam mengurangi dampak lingkungan, khususnya dalam pengelolaan limbah kertas korporasi, serta mendukung praktik operasional yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan.

DPLK BRI berkomitmen untuk menjalankan operasional kantor yang aman dan bertanggung jawab. Sepanjang tahun pelaporan 2025, tidak terdapat insiden tumpahan material berbahaya yang terjadi di seluruh wilayah operasional perusahaan.

### Kinerja sosial

DPLK BRI berkomitmen untuk terus meningkatkan nilai sosial melalui inisiatif perluasan wawasan dan akses keuangan masyarakat melalui kegiatan Inklusi dan Literasi Keuangan yang berfokus pada kegiatan sosialisasi persiapan dan pengelolaan dana pensiun.

Selama tahun 2025, DPLK telah melakukan kegiatan Inklusi dan Literasi Keuangan yang diikuti oleh 20.553 Peserta (Literasi) dan 10.594 Peserta (Inklusi). Peserta literasi dan inklusi keuangan DPLK BRI menyebar di seluruh Indonesia dan dilakukan secara offline maupun online melalui kerjasama dengan berbagai pihak.

**Desa BRILian 2025**  
Batch 3  
Pelatihan Ke - 3  
KAMIS 18 September 2025  
08.30 - 12.00 WIB

Narasumber:  
**Im Ibrahim**  
Direktur BUMDes Arya Kemuning Koduku

Inovasi Desa Cerdas: Pemanfaatan Media Sosial & Website untuk Promosi Potensi dan Produk Unggulan Desa untuk BUMDes dan KDMP

Narasumber:  
**Bayu Angkusprana Saktia Putera**  
Senior Manager Investment Services Group

UMKM-pun Bisa Punya Pensiunan

**Simulasi Manfaat Pensiun Skema 1**  
Rp 25.214.263

**Simulasi Manfaat Pensiun Skema 2**  
Rp 43.829.959

**Mengenal DPLK BRI**

27.7 T	683K	1.025
18.42%	16.55%	10.16%

**Pop Corn Premiere DPLK**  
Maret 2025

**Jasa Raharja Putera**  
Oktober 2025

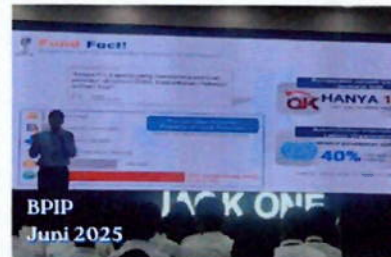
**Literasi/Inklusi Keuangan di Palembang**  
Mei 2025

**Perencanaan Utama Dana Pensiun**

50%	30%	20%	20%
-----	-----	-----	-----

h

**Literasi dan Inklusi DPLK BRI**

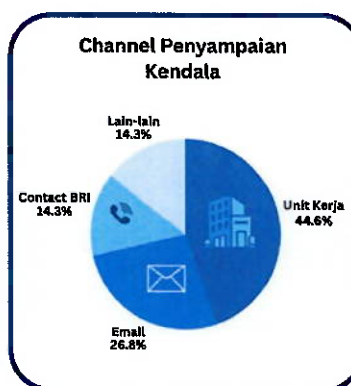
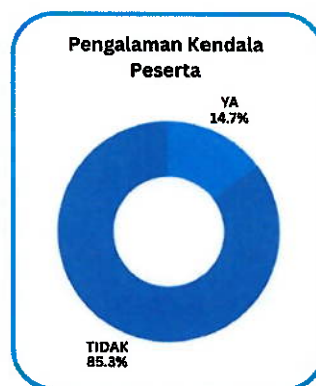


## Survey kepuasan nasabah

### KEPUASAN & PENANGANAN KELUHAN NASABAH



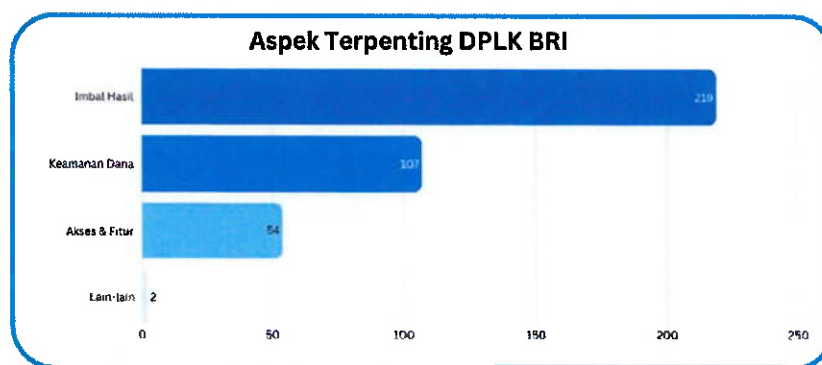
Secara keseluruhan pelayanan DPLK BRI memiliki rating 4,42 melampaui target rating 4,25 yang telah ditetapkan.



Tingkat kepuasan sangat tinggi di berbagai aspek layanan, dan jarang mengalami kendala.

Namun, apabila terjadi kendala peserta lebih nyaman untuk menyampaikannya melalui Unit Kerja secara langsung.

[Unduh Laporan | Detail Lanjutan](#)



#### CUSTOMER VOICE

Perubahan pilihan produk investasi lebih dimudahkan

Bisa cek riwayat transaksi dan kemudahan untuk pencairan secara cepat

Biaya administrasi bisa dihilangkan atau dikurangi dengan kirim laporan/notifikasi via email, kalo via WA make charge peserta

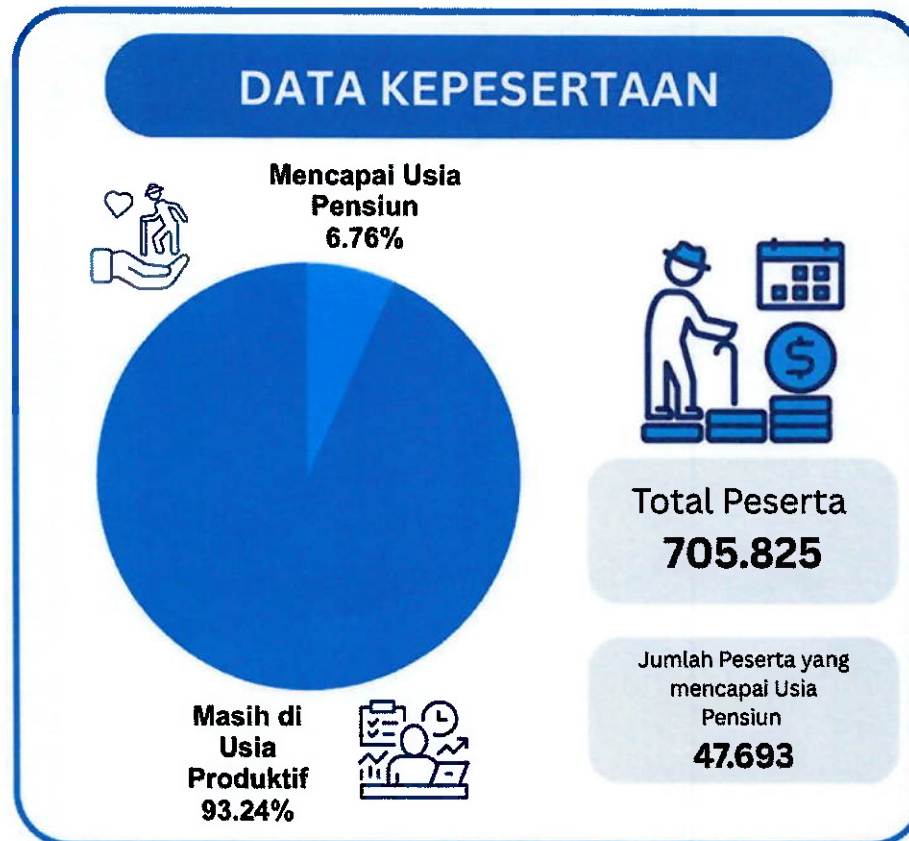
Berdasarkan hasil survei kepuasan peserta tahun 2025, DPLK BRI mencatat tingkat kepuasan yang tinggi dengan rating 4,42, di mana aspek keamanan dana menjadi salah satu perhatian utama peserta. Sejalan dengan hal tersebut, seluruh produk dan layanan DPLK BRI telah melalui evaluasi dan pengendalian secara berkelanjutan untuk memastikan keamanan dan keandalan.

Komitmen ini diperkuat dengan penerapan **Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015**, yang secara konsisten dipelihara melalui proses audit dan *surveillance* berkala, termasuk pada Oktober 2025, sebagai bukti penerapan standar mutu layanan yang terjaga.

**Dampak Produk/Jasa**

Selama tahun 2025, tidak terdapat produk/jasa yang ditarik oleh Perusahaan.

**Dampak Sosial Produk**



*DPLK BRI mengelola 705.825 peserta dengan dominasi usia produktif (93,24%). Komitmen kesejahteraan dibuktikan melalui total pembayaran manfaat di tahun 2025 sebesar Rp 2,25 Triliun, dengan rata-rata manfaat diterima oleh Peserta mencapai Rp 40,5 Juta /peserta*

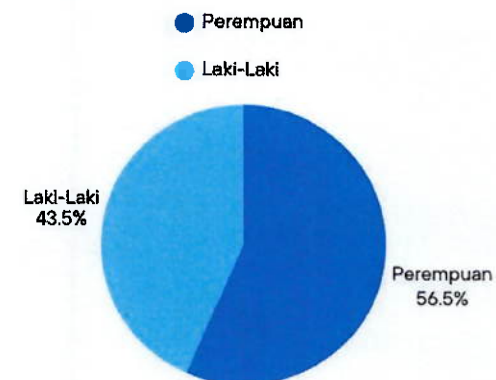
### Inovasi produk berkelanjutan (API) Digital

Merupakan integrasi system DPLK BRI dengan system Human Capital (HC) Perusahaan peserta Kerjasama melalui API, dimana masing-masing karyawannya dapat langsung mengakses informasi saldo BRI DPLK dan melakukan klaim pembayaran manfaat pensiun BRI DPLK melalui system HC Perusahaannya. Sampai dengan Desember 2025, telah terdapat 2 (dua) kerjasama API Digital antara DPLK BRI dan Peserta Kerjasama. Hal ini merupakan pintu pembuka bagi kerjasama di masa datang dengan Peserta Kerjasama lainnya.

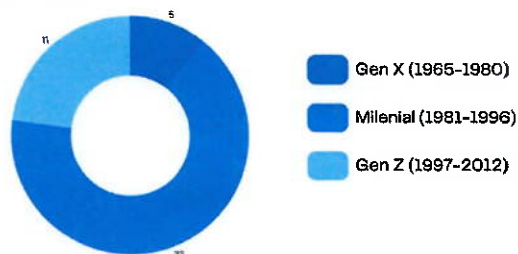
### Human Capital - Kesetaraan pekerja

DPLK BRI menjamin kesetaraan kesempatan kerja bagi seluruh calon pekerja dan pekerja tanpa membedakan suku, agama, ras, antargolongan, gender, maupun kondisi fisik. Kebijakan rekrutmen dan pengembangan karier dilakukan secara transparan berdasarkan kompetensi, kualifikasi, dan kinerja profesional. Kebijakan rekrutmen DPLK BRI mengikuti Kebijakan yang dimiliki oleh Pendiri.

Per Desember 2025, jumlah Pekerja DPLK BRI adalah sebanyak 48 pekerja. Terdiri dari 43,5% Laki-laki dan 56,5% Perempuan. DPLK BRI memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh Pekerja untuk dapat memberikan kontribusi terbaik dan berkembang sesuai dengan kompetensi yang dimiliki masing-masing.



Usia (GEN)



### Human Capital - Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

DPLK BRI berkomitmen penuh untuk menolak segala bentuk penggunaan tenaga kerja anak serta menentang praktik kerja paksa dalam seluruh rantai operasional perusahaan. DPLK BRI senantiasa mematuhi batas usia kerja minimum sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia.

### Human Capital - Upah Minimum Regional

DPLK BRI memiliki kebijakan pengupahan yang adil dan kompetitif. DPLK BRI berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh pekerja menerima kompensasi yang sesuai atau melampaui ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) yang ditetapkan oleh pemerintah, serta memberikan perlindungan jaminan sosial sesuai regulasi yang berlaku. DPLK BRI menginduk aturan remunerasi Pekerja milik Pendiri, dimana aturan tersebut telah mengatur kompensasi dan benefit yang diterima oleh Pekerja DPLK BRI.

### Human Capital - Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

DPLK BRI menyediakan lingkungan kerja yang layak, sehat, dan aman guna mendukung produktivitas pekerja. Komitmen ini diwujudkan melalui penyediaan fasilitas kantor yang memadai, pemeliharaan standar kesehatan dan keselamatan kerja (K3), serta perlindungan terhadap tindakan pelecehan maupun diskriminasi di tempat kerja.

Untuk menunjang hal tersebut, BRI selaku Pendiri juga menyediakan whistleblowing system sebagai sarana pelaporan apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan dan memerlukan investigasi lebih lanjut.

## WHISTLEBLOWING SYSTEM

### SALURAN DIGITAL

#### ALAMAT WEB

Saluran Berbasis Web Aman  
URL : <https://idn.deloitte-halo.com/bri-whistleblowingsystem>

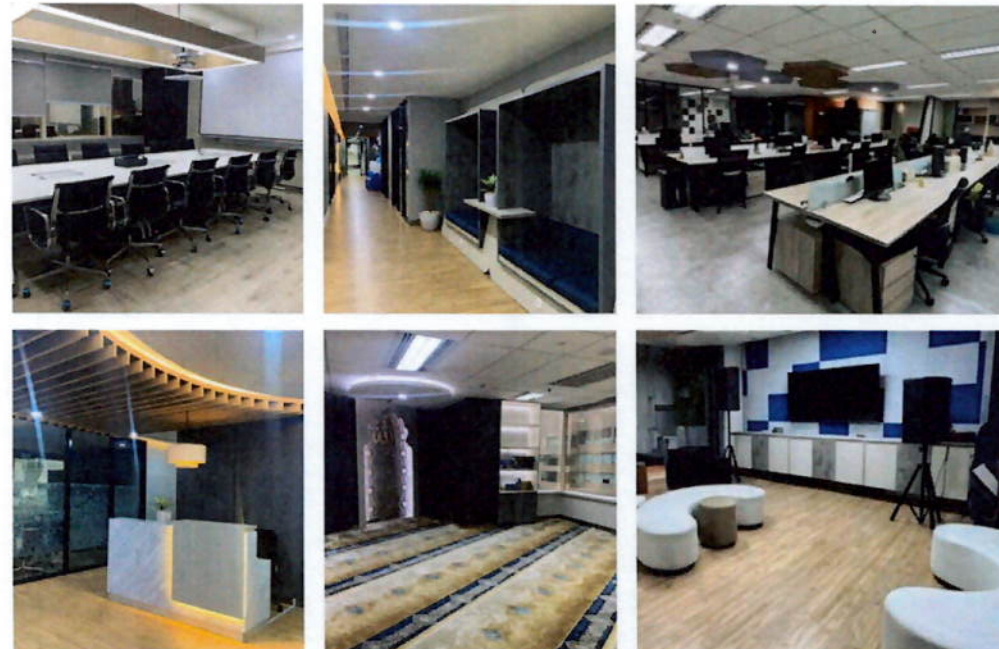
#### ALAMAT EMAIL

Pelaporan Via Surel Resmi  
EMAIL : [bri-whistleblowingsystem@tjpofts.info](mailto:bri-whistleblowingsystem@tjpofts.info)

### SALURAN FISIK DAN INSTAN

Kirimkan dokumen fisik melalui  
**ALAMAT SURAT (PO BOX)**  
PO BOX : PO Box 1450 JKP 10014

Lapor instan & mudah via  
**SMS & WHATSAPP (+62)**  
NOMOR TELP : +62 811 8113 5306



## E. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Seluruh kegiatan bisnis dan operasional DPLK BRI dilandasi oleh prinsip Good Pension Fund Governance (GPFG) sebagai komitmen seluruh Pengurus dan Pekerja. DPLK BRI menetapkan pembagian tugas dan wewenang yang jelas antara Dewan Pengawas dan Pengurus, serta uraian jabatan bagi setiap Pekerja. Dari sisi kebijakan dan tata kelola, DPLK BRI juga telah membangun hierarki organisasi yang terstruktur.

Dalam rangka menerapkan prinsip Tata Kelola Dana Pensiun yang Baik (GPFG), DPLK BRI secara konsisten menjalankan standar bisnis dengan berpedoman pada lima prinsip dasar tata kelola yang baik, yaitu:

1. Keterbukaan (*Transparency*)

Pengelolaan dana pensiun dilakukan secara terbuka melalui penyampaian informasi yang jelas, akurat, dan tepat waktu kepada peserta dan pemangku kepentingan.

2. Akuntabilitas (*Accountability*)

Pengelolaan DPLK BRI dilaksanakan sesuai dengan fungsi, tanggung jawab dan wewenang yang ditetapkan.

3. Tanggung Jawab (*Responsibility*);

Pengelolaan dana pensiun dilaksanakan sesuai ketentuan hukum, peraturan perundangan yang berlaku, dan kebijakan internal, dengan memperhatikan kepentingan Peserta dan *Stakeholders* terkait.

4. Independensi (*Independency*);

Pengambilan keputusan di DPLK BRI dilakukan secara objektif dan bebas dari benturan kepentingan.

5. Kewajaran (*Fairness*).

DPLK BRI menerapkan perlakuan yang adil dan setara kepada seluruh Peserta maupun Pekerja.

Selain itu, penyusunan visi dan misi DPLK BRI, "To Be The Most Trusted Lifetime Pension Fund Partner with Sustainable Financial Principles", menegaskan komitmen untuk menjadi dana pensiun yang terpercaya dengan pengelolaan keuangan berkelanjutan. Kepercayaan dan keberlanjutan menjadi kunci, di mana keberhasilan bisnis tidak hanya ditentukan oleh kinerja finansial, tetapi juga oleh kepercayaan Peserta dan pemangku kepentingan serta keberlanjutan bisnis jangka panjang guna menghasilkan kinerja yang optimal.

Guna mewujudkan visi tersebut, DPLK BRI menerapkan standar tata kelola yang memisahkan secara tegas fungsi pengawasan, kebijakan, dan operasional. Pemisahan ini bertujuan untuk menjamin transparansi dan akuntabilitas. Komitmen tersebut tercermin dari efektivitas pengawasan sepanjang tahun 2025, dengan pelaksanaan 4 kali rapat internal Dewan Pengawas dan 12 kali rapat gabungan antara Dewan Pengawas dan Pengurus. Pertemuan rutin ini memastikan setiap pengambilan keputusan strategis, termasuk kebijakan investasi ESG dan rencana aksi keuangan berkelanjutan, selaras dengan prinsip tata kelola yang baik.

Dalam upaya memperkuat kerangka tata kelola, DPLK BRI juga secara aktif melakukan penilaian risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan. Perusahaan mengidentifikasi risiko utama yang mencakup:

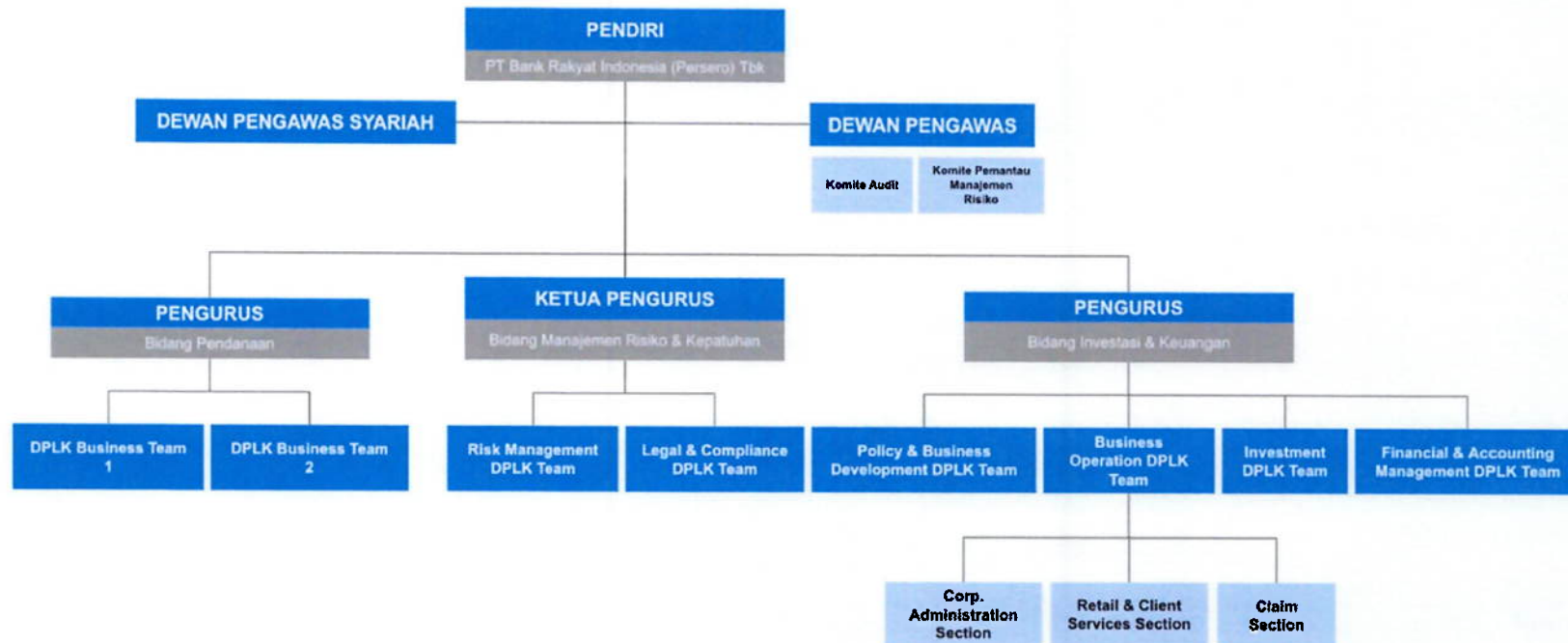
1. Risiko Strategis merupakan risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.
2. Risiko Operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional DPLK.
3. Risiko Kredit merupakan risiko akibat kegagalan pihak lawan (counterparty) dalam memenuhi kewajibannya kepada DPLK.
4. Risiko Pasar adalah risiko pada posisi keuangan DPLK yang disebabkan oleh perubahan harga pasar, termasuk perubahan nilai aset yang dapat merugikan portofolio investasi.
5. Risiko Likuiditas merupakan risiko akibat ketidakmampuan DPLK untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau aset likuid yang berkualitas tinggi tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan.
6. Risiko Hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis yang dapat merugikan posisi DPLK.
7. Risiko Kepatuhan merupakan risiko yang timbul akibat DPLK tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.
8. Risiko Reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap DPLK.

Melalui pemetaan risiko ini, DPLK BRI memastikan bahwa setiap tantangan dalam penerapan prinsip ESG dapat dimitigasi secara terukur guna menjaga stabilitas kinerja dan kepercayaan peserta.

#### **Penanggung Jawab Program Keberlanjutan DPLK BRI**

Penanggung jawab program keuangan berkelanjutan di DPLK BRI adalah Pengurus DPLK BRI yang membidangi fungsi kepatuhan. Penunjukan penanggung jawab setiap program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan disesuaikan dengan prioritas dan target kegiatan, serta dikoordinasikan dengan Pengurus DPLK BRI.

**Struktur organisasi**



Struktur tata kelola DPLK BRI mengacu pada POJK 35 Tahun 2024 tentang Perizinan dan Kelembagaan Dana Pensiun. Secara umum, struktur utama tata kelola DPLK BRI terdiri atas :

1. Organ utama yang terdiri dari Pendiri, Dewan Pengawas, Dewan Pengawas Syariah dan Pengurus
2. Organ pendukung yang terdiri dari Komite dibawah Dewan Pengawas serta Komite dan Unit Kerja/Team dibawah Pengurus.



DPLK BRI memiliki komposisi struktur organisasi yang terdiri dari Dewan Pengawas/Dewan Pengawas Syariah dan 3 Pengurus, yaitu Pengurus Bidang Manajemen Risiko & Kepatuhan, Pengurus Bidang Pendanaan dan Pengurus Bidang Investasi & Keuangan. Secara umum DPLK memiliki 8 (delapan) Team yang masing-masing menjalankan fungsi berbeda, sesuai dengan bidang tugas masing-masing.

DPLK BRI telah memisahkan fungsi manajemen risiko dan fungsi legal & compliance dari fungsi bisnis dan operasional, sehingga kedua fungsi ini telah berjalan secara independen.

### **Struktur Dewan Komite**

#### **Komite di Bawah Dewan Pengawas**

<b>Komite</b>	<b>Tanggung Jawab</b>
Komite Audit	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. struktur pengendalian internal Dana Pensiun telah dapat dilaksanakan dengan baik;</li> <li>b. pelaksanaan audit internal maupun audit eksternal telah dilaksanakan sesuai dengan standar audit yang berlaku;</li> <li>c. tindak lanjut temuan hasil audit dilaksanakan oleh Pengurus</li> </ul>
Komite Pemantau Manajemen Risiko	Memantau pelaksanaan manajemen risiko yang disusun oleh Pengurus serta menilai toleransi risiko yang dapat diambil.

#### **Komite di Bawah Pengurus**

<b>Komite</b>	<b>Tanggung Jawab</b>
Komite Investasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Merumuskan kebijakan dan strategi investasi DPLK BRI, dengan memperhatikan keselarasan antara aset dan liabilitas.</li> <li>b. Memastikan bahwa kebijakan investasi DPLK BRI sesuai dengan regulasi terkait investasi yang sedang berlaku.</li> <li>c. Memberikan pertimbangan terkait rencana penempatan dan pelepasan investasi.</li> </ul>

### **Pembagian Tugas dan Wewenang**

DPLK BRI melakukan pembagian tugas dan wewenang antara Pengurus dan Dewan Pengawas serta organ komite sebagai penunjang tata kelola yang baik bagi DPLK BRI. Hal ini sesuai dengan UU Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Jasa Keuangan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35 Tahun 2023 tentang Perizinan dan Kelembagaan Dana Pensiun, serta Peraturan Dana Pensiun DPLK BRI Nomor B.2040-DIR/INV/08/2023 sebagaimana Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor KEP-69/D.05/2023 tentang Pengesahan atas Peraturan Dana Pensiun dari DPLK BRI, beserta Perubahannya.

### **Tugas dan Wewenang Dewan Pengawas**

Tugas dan kewajiban Dewan Pengawas DPLK BRI antara lain :

1. Bertanggung jawab atas pengawasan Dana Pensiun;
2. Memantau efektivitas penerapan Tata Kelola Dana Pensiun;
3. Memastikan pengendalian internal Dana Pensiun telah dapat dilaksanakan dengan baik;
4. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas sesuai dengan ketentuan dalam PDP dan ketentuan perundang-undangan di bidang Dana Pensiun secara Independen.

### **Tugas dan Wewenang Dewan Pengawas Syariah**

Tugas dan Kewajiban Dewan Pengawas Syariah antara lain :

1. Mengawasi penyelenggaraan Program Pensiun Berdasarkan Prinsip Syariah dan Manfaat Lain Berdasarkan Prinsip Syariah terhadap kesesuaian dengan Prinsip Syariah, yang meliputi pengawasan terhadap:
  - Akad yang digunakan;
  - Pengelolaan iuran;
  - Penempatan investasi;
2. Memberikan nasihat terkait aspek syariah dari penyelenggaraan Program Pensiun Berdasarkan Prinsip Syariah dan Manfaat Lain Berdasarkan Prinsip Syariah;
3. Membuat laporan yang paling sedikit memuat kepatuhan penyelenggaraan Program Pensiun Berdasarkan Prinsip Syariah dan Manfaat Lain Berdasarkan Prinsip Syariah terhadap Prinsip Syariah.

### **Tugas dan Wewenang Pengurus**

Tugas dan kewajiban Pengurus antara lain :

1. Bertanggung jawab penuh atas pengelolaan kegiatan operasional, bisnis dan investasi DPLK BRI sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Memastikan agar DPLK BRI memperhatikan kepentingan semua pihak, khususnya Peserta dan/atau Pihak yang Berhak memperoleh manfaat;

3. Memastikan agar informasi mengenai DPLK BRI diberikan kepada Dewan Pengawas dan Dewan Pengawas Syariah secara tepat waktu dan lengkap;
4. Bertindak secara teliti, terampil, bijaksana dan cermat dalam melaksanakan tanggung jawabnya mengelola DPLK BRI;
5. Memastikan penerapan program prinsip Mengenal Nasabah, program APU-PPT dan PPSPM, Good Pension Fund Governance dan penerapan manajemen risiko dalam rangka kegiatan dan usaha DPLK BRI berjalan efektif;
6. Memastikan fungsi dan tugas masing-masing satuan kerja pada DPLK BRI secara jelas sehingga masing-masing pihak dapat melaksanakan fungsi dan tugasnya dengan baik.

### **Pengembangan Sumber Daya Manusia**

No	Materi/Topik	Sasaran Peserta	Realisasi semester 2 2025	Keterangan
1	Diklat SKKNI ADPLK	Pekerja DPLK BRI yang belum mengikuti SKKNI atau refreshment	6 (enam) orang	Telah diikuti oleh : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hindarsih Widyastuti</li> <li>2. Intan Kusumastuti</li> <li>3. Ichsan Gifari</li> <li>4. Muh. Aldy F.</li> <li>5. Vergyana D. K</li> </ol>
2	In House Training APU PPT	Pengurus dan seluruh pekerja DPLK BRI	47 (empat puluh tujuh) orang	Seluruh pekerja DPLK BRI telah mengikuti training APU PPT pada tanggal 19 November 2025.
3	Awareness Training ISO 9001:2015	Pengurus dan seluruh pekerja DPLK BRI	47 (empat puluh tujuh) orang	Seluruh pekerja DPLK BRI telah mengikuti Awareness Training ISO 9001:2015 pada tanggal 4 Oktober 2025.
4	Refreshment Manajemen Risiko Jenjang 4	Pekerja DPLK yang telah tersertifikasi manajemen	3 (tiga) orang	Telah diikuti oleh : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adrin Gristian</li> <li>2. Pramudia Widaryanto</li> <li>3. Endro Susanto</li> </ol>

**Pengembangan Sumber Daya Manusia untuk Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

No	Nama	Jabatan	Materi Pengembangan Kompetensi	Pelaksanaan	Penyelenggara
1	Arie Sus Miyanti	Ketua Pengurus	ESG - Sustainability Financing Opportunities in the Indonesian Insurance Industry	Jakarta, 12 Oktober 2025 secara daring	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Institute
2	Diah Rahmaputri	Anggota Pengurus			
3	Hindarsih Widyastuti	Team Leader Non-Wholesale Business Team			
4	Pramudia Widaryanto	Team Leader Investment Team			
5	Yunita Prapti Ramdhani	Team Leader Financial & Accounting Management Team			
6	Intan Kusumastuti	Team Leader Risk Management Team			

### **Keterlibatan Para Pemangku Kepentingan**

DPLK BRI menyadari bahwa keberhasilan pengelolaan dana pensiun tidak terlepas dari peran serta berbagai pemangku kepentingan, termasuk Peserta, Regulator, Pendiri, Mitra Usaha, Pekerja, serta masyarakat luas. Oleh karena itu, DPLK BRI senantiasa berupaya untuk mendengarkan, memahami, dan menanggapi kebutuhan serta ekspektasi para pemangku kepentingan melalui berbagai mekanisme komunikasi dan keterlibatan yang berkelanjutan.

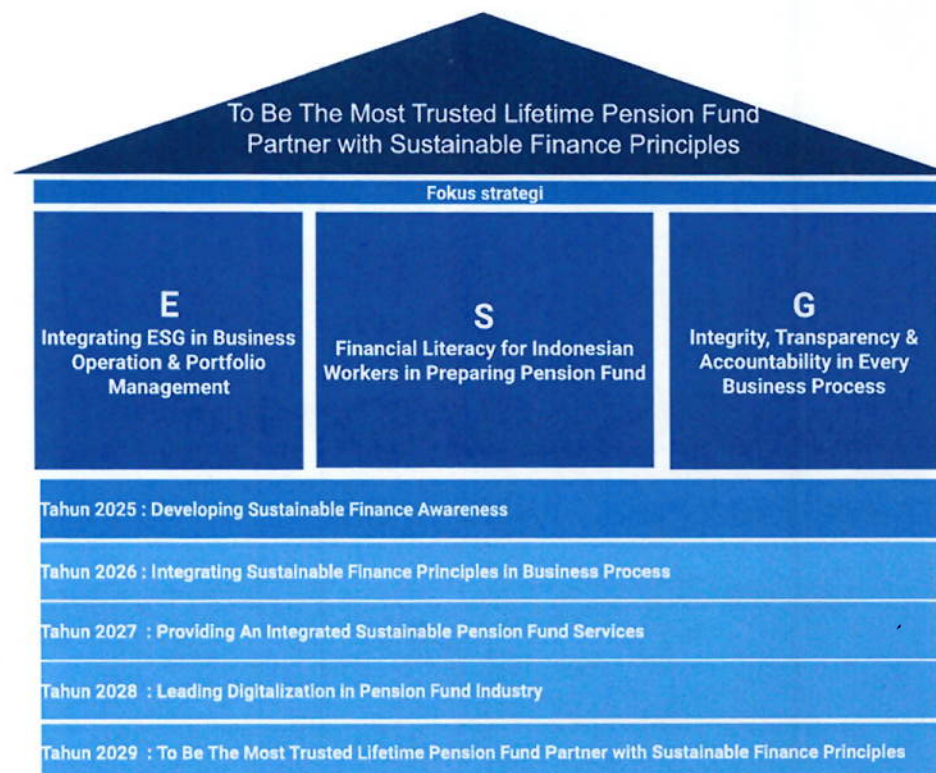
Keterlibatan aktif dengan pemangku kepentingan merupakan bagian penting dalam memastikan kualitas layanan, pengelolaan investasi yang prudent, serta peningkatan kepercayaan terhadap DPLK BRI. Selain itu, komitmen ini juga mencerminkan penerapan prinsip keadilan, keterbukaan, dan penghormatan terhadap hak-hak pemangku kepentingan, yang sejalan dengan prinsip-prinsip hak asasi manusia dalam kegiatan usaha.

Melalui pendekatan yang inklusif dan responsif, DPLK BRI berkomitmen untuk terus memperkuat hubungan dengan seluruh pemangku kepentingan sebagai bagian dari upaya menciptakan nilai berkelanjutan dan mendukung keberlangsungan program pensiun dalam jangka panjang.

No	Pemangku Kepentingan	Kebutuhan/Ekspetasi	Penanggung Jawab
1	Peserta	Bisnis yang beretika Keamanan dana dan data Imbal hasil maksimal Kemudahan layanan	Business Operation DPLK Team Investment DPLK Team DPLK Business Team Policy & Business Development Team
2	Regulator	Kepatuhan	Legal & Compliance DPLK Team
3	Pendiri	Kinerja stabil Governance terjaga Sinergi berjalan baik	All Team DPLK BRI
4	Mitra Usaha (Bank Kustodian, Counterparts, dll)	Bisnis yang beretika Keamanan data	All Team DPLK BRI
5	Pekerja DPLK	Kesejahteraan Pekerja Pengembangan kompetensi Lingkungan kerja yang baik dan aman Keamanan data	Pendiri
6	Masyarakat	Literasi Keuangan dan Inklusi Keberlanjutan Program edukasi	DPLK Business Team

## F. KEBERLANJUTAN DPLK BRI

Sebagai bentuk realisasi komitmen atas keberlanjutan sesuai dengan program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025 yang berfokus pada 3 (tiga) pilar utama yaitu Environmental, Social dan Governance dengan detail sebagai berikut :



Sejalan dengan prinsip dan komitmen tersebut diatas, DPLK menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Tahun 2026 menjadi tahun pertama bagi DPLK BRI untuk melaporkan Realisasi RAKB 2025 yang telah disusun dan disampaikan kepada OJK pada tahun 2024.

Sejalan dengan visi untuk menjadi *The Most Trusted Lifetime Pension Fund Partner with Sustainable Finance Principles*, DPLK memulai perjalanan transformasinya pada tahun 2025 dengan fokus utama pada pengembangan kesadaran keuangan berkelanjutan (*Developing Sustainable Finance Awareness*). Langkah awal ini merupakan fondasi penting dalam peta jalan lima tahun kami, di mana seluruh elemen organisasi diarahkan untuk memahami serta menginternalisasi prinsip-prinsip keberlanjutan. Sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi, DPLK telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sesuai dengan POJK Nomor 51/POJK.03/2017.

Komitmen keberlanjutan ini diterjemahkan melalui tiga pilar utama, yaitu Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG). Dalam aspek lingkungan, kami mulai mengintegrasikan kriteria ESG ke dalam operasional bisnis dan manajemen portofolio investasi guna memastikan nilai jangka panjang yang tangguh. Dari sisi sosial, kami berfokus pada penguatan literasi keuangan bagi pekerja Indonesia guna membekali mereka dalam mempersiapkan masa pensiun yang sejahtera. Sementara itu, pilar tata kelola senantiasa ditegakkan dengan menjamin integritas, transparansi, serta akuntabilitas pada setiap proses bisnis.

Berikut kami sampaikan realisasi dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025 :

**Tabel 1. Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan Posisi Desember 2025**

DPLK BRI mengelola dana iuran Peserta ke dalam instrumen investasi yang berwawasan lingkungan, sosial dan berkelanjutan.

Uraian Kegiatan	Keterangan
A. Penempatan Investasi DPLK BRI pada Instrumen Berbasis <i>Environmental, Social, Governance</i> (ESG)*:	Nominal
1) <i>Money Market</i>	Rp 10.393.236.092.600
2) <i>Fixed Income</i>	Rp 2.190.910.544.268
3) <i>Equity</i>	Rp 45.566.784.678
Total Penempatan Investasi ESG per-31 Desember 2025	Rp 12.629.713.421.546
Total Aset Investasi DPLK BRI per-31 Desember 2025	Rp 30.426.010.262.484
Persentase Aset Investasi ESG DPLK BRI	41,51%
B. Pendanaan DPLK BRI dari Perusahaan Berwawasan ESG**:	
Jumlah Perusahaan Berwawasan ESG	7 Perusahaan
Total AUM dari Perusahaan Berwawasan ESG	Rp 13.274.270.335.490
Total AUM DPLK per-31 Dec 2025	Rp 30.599.402.721.497
Persentase Pendanaan Perusahaan Berwawasan ESG DPLK BRI	43,38%

\*Investasi pada deposito, surat berharga dan saham perusahaan yang termasuk ke dalam konstituen indeks ESG (ESG *Quality 45* IDX KEHATI, ESG *Sector Leaders* IDX KEHATI, SRI-KEHATI, dan IDX ESG *Leaders*) dan surat berharga berwawasan lingkungan, sosial dan

berkelanjutan.

\*\*Perusahaan yang termasuk dalam konstituen indeks ESG (ESG Quality 45 IDX KEHATI, ESG Sector Leaders IDX KEHATI, SRI-KEHATI, dan IDX ESG Leaders) beserta perusahaan afiliasinya.

**Tabel 2.0 Pencapaian Program Kerja RAKB 2025 per Desember 2025**

No	Program RAKB	Target 2025	Deskripsi	Pencapaian Desember 2025
<b>ENVIRONMENTAL</b>				
<ul style="list-style-type: none"> <li>DPLK BRI beroperasi di kawasan perkantoran Kantor Pusat BRI di Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta Pusat. Wilayah operasional ini tidak berdekatan dengan kawasan konservasi, taman nasional, atau daerah dengan keanekaragaman hayati tinggi. Oleh karena itu, operasional DPLK BRI tidak menimbulkan dampak langsung terhadap keanekaragaman hayati.</li> <li>Namun demikian, dalam upaya konservasi keanekaragaman hayati, DPLK BRI secara tidak langsung berkontribusi melalui penempatan investasi pada instrumen berbasis ESG yang di antaranya mendukung proyek-proyek berwawasan lingkungan. Besaran penempatan investasi ini tercermin dalam aset investasi pada tabel 1.0 diatas DPLK BRI.</li> </ul>				
1	<i>E-Statement</i>	<i>Deployment</i> fitur pada September 2025.	<p>Pengiriman <i>e-statement</i> yang dikirimkan secara bulanan kepada Peserta melalui email yang terdaftar.</p> <p>Pada tahun 2026 pengiriman laporan portofolio tidak dikirimkan secara fisik.</p>	<p>Pengiriman <i>e-statement</i> laporan portofolio telah dilaksanakan pada bulan September 2025 dan direncanakan fitur ini dapat terimplementasi penuh pada Q1 2026.</p> <p>E-Statement dikirimkan melalui email kepada Peserta setiap awal bulan dan berisi data peserta, informasi portofolio, serta informasi akumulasi dana.</p> <p>Fitur pada <i>microsite</i> DPLK BRI untuk melakukan <i>download</i> laporan yang berisi informasi mengenai <i>account</i> yang dimiliki, pertumbuhannya, dan total investasi pada periode tertentu.</p> <p>Biaya implementasi sistem ini sudah termasuk kedalam pengembangan New System DPLK yang saat ini masih dalam proses pengembangan. Namun demikian, bila melihat historical data, dengan <i>E-Statement</i> ini DPLK BRI berhasil menghemat sebesar Rp 4 Miliar setahun untuk pencetakan dan</p>

				<p>pengiriman laporan portfolio Peserta.</p> <p>Fitur ini memberikan dampak baik pada lingkungan (paperless) dan efisiensi waktu serta percepatan layanan.</p>
2	<i>E - Claim</i>	<i>Deployment</i> fitur pada Desember 2024.	Fitur pada aplikasi Pendiri untuk melakukan <i>submit</i> klaim secara digital.	<p><i>Deployment</i> telah dilaksanakan pada bulan Desember 2024 dan fitur e-claim melalui Aplikasi BRIMO rilis pada Februari 2025.</p> <p>Fitur ini memberikan dampak baik pada lingkungan (paperless) dan efisiensi waktu serta percepatan layanan.</p>
3	DPLK BRI <i>Green Office</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penghematan listrik dengan mematikan lampu minimal 1 jam per-hari (<i>working hours</i>).</li> <li>• Telah menggunakan <i>Digital Office</i> untuk keperluan surat menyurat.</li> </ul>	<p>Program hemat energi dan peduli lingkungan melalui:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mematikan lampu setiap jam istirahat.</li> <li>• <i>Less Paper Campaign</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penghematan listrik dengan mematikan lampu telah rutin dilaksanakan setiap pukul 12.00-13.00 saat jam istirahat siang. Selain hal tersebut, penghematan listrik juga dilakukan setelah jam kantor berakhir. Dilakukan oleh masing-masing Pekerja dengan memastikan perangkat listrik di masing-masing <i>workstation</i> telah terputus dari aliran listrik.</li> <li>• Surat menyurat di DPLK BRI menggunakan Digital Office, yaitu aplikasi internal yang disediakan oleh Pendiri. Surat yang menggunakan fisik hanya digunakan untuk Perusahaan tertentu dan penerbitan PKS.</li> <li>• Secara YoY penggunaan kertas di DPLK BRI menurun, dimana pada tahun 2025 penggunaan kertas tercatat mencapai 550 rim, menurun dibandingkan tahun 2024 dari sebesar 1295 rim dan tahun 2023 dari sebesar 1150 rim. Penurunan secara umum mencapai 57,53% (YoY). Penurunan tersebut merupakan optimalisasi sistem administrasi digital yang meminimalkan penggunaan dokumen fisik dalam operasional harian.</li> </ul>

SOCIAL				
1	<i>Sustainable Finance Seminar &amp; Learning</i>	Pengurus & manajemen DPLK BRI menghadiri minimal 1 program pendidikan atau seminar keuangan berkelanjutan pada tahun 2025.	Pekerja DPLK BRI berpartisipasi pada program pendidikan dan/atau seminar seputar keuangan berkelanjutan yang diselenggarakan oleh regulator, LJK, dan lembaga lainnya.	Pengurus dan manajemen DPLK BRI telah mengikuti seminar keuangan berkelanjutan secara <i>online</i> yang diadakan oleh OJK Institute pada tanggal 2 Oktober 2025 dengan topik " <i>The Sustainable Financing Opportunities in the Indonesia Insurance Industry</i> "  Diikuti oleh : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Arie Sus Miyanti</li> <li>2. Diah Rahmaputri</li> <li>3. Hindarsih Widyastuti</li> <li>4. Pramudia Widaryanto</li> <li>5. Yunita Prapti R</li> <li>6. Intan Kusumastuti</li> </ol>
2	Literasi terkait Pengelolaan Investasi dan Persiapan Masa Pensiun	Dilakukan minimal 4 kali literasi terkait pengelolaan investasi dan persiapan masa pensiun pada tahun 2025.	Pelaksanaan kegiatan sosialisasi kepada pekerja baik pekerja penerima upah dan bukan pekerja penerima upah.	Selama tahun 2025, DPLK telah melakukan kegiatan Inklusi dan Literasi Keuangan yang diikuti oleh 20.553 Peserta (Literasi) dan 10.594 Peserta (Inklusi). Kegiatan ini dilakukan setiap bulan (lebih dari 4 kali pertemuan) dan secara mandiri maupun <i>join event</i> dengan Group Bisnis Pendiri.
3	Perluasan Channel Onboarding BRIFINE	<i>Deployment</i> fitur pada Desember 2025	Penambahan channel untuk melakukan pendaftaran BRIFINE secara digital melalui channel milik Pendiri dan/atau Pihak Ketiga	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perluasan channel <i>onboarding</i> BRIFINE melalui Raya Apps telah <i>release</i> pada Maret 2025.</li> <li>• Pada Desember 2025, fitur pendaftaran BRIFINE melalui salah satu channel (agen laku pandai) milik pendiri masih dalam tahap pengembangan. <i>Deployment</i> dan perizinan kepada regulator rencana dilakukan pada semester 1 2026.</li> </ul>
4	<i>Customer Handling Management</i>	Proses penyelesaian pengaduan menjadi lebih cepat (dari 14 hari kerja menjadi 10 hari kerja)	<i>Customer Handling Management</i> (CHM) meliputi <i>Customer Relationship</i> dan <i>Complaint Handling Management</i> .	Proses penyelesaian pengaduan di DPLK BRI selama tahun 2025 dilakukan maksimal 10 hari kerja.  Selama tahun 2025, tercatat ada 7.799 jumlah komplain yang masuk dan telah diselesaikan rata-rata telah sesuai SLA. Komplain yang pending

				<p>penyelesaian rata-rata terkait dengan kekurangan dokumen pembayaran manfaat. Namun hal ini telah diinformasikan kepada Peserta dan segera diselesaikan pada kesempatan pertama.</p> <p>Tindak lanjut penyelesaian pengaduan merupakan salah satu parameter pemantauan internal DPLK BRI dan dipantau setiap bulan dalam RAS DPLK BRI.</p>
<b>GOVERNANCE</b>				
1	<i>Sustainable Investment</i>	<p>Target <i>Weighted average</i> per instrumen pada akhir tahun 2025:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• 13% dari investasi <i>fixed income</i></li> <li>• 55.00% dari investasi <i>money market</i></li> <li>• 4.00% dari investasi <i>equity</i></li> </ul>	<p>Pengelolaan portofolio investasi DPLK BRI dengan menitikberatkan pada <i>issuer</i> yang termasuk dalam konstituen indeks ESG maupun pada produk berbasis ESG seperti <i>Green Bond</i> atau <i>Sustainability Bond</i>.</p>	<p>Pengelolaan portofolio investasi DPLK BRI telah mempertimbangkan aspek sustainable investment, dimana pemilihan instrumen berbasis ESG merupakan salah satu pilihan dalam kegiatan investasi DPLK BRI dan ini telah masuk dalam kriteria penilaian kinerja.</p> <p>Posisi akhir <i>Weighted average</i> per instrumen pada Desember 2025:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• 16.22% dari investasi <i>fixed income</i></li> <li>• 64.33% dari investasi <i>money market</i></li> <li>• 6.01% dari investasi <i>equity</i></li> </ul> <p>Hasil realisasi lebih besar daripada target.</p>
2	ISO 9001:2015	<p>Pelaksanaan <i>surveillance</i> ISO 9001:2015 dijadwalkan selesai paling lambat Desember 2025.</p>	<p>Pelaksanaan <i>Surveillance</i> ISO 9001:2015, yaitu salah satu kerangka kerja standar yang diakui secara global untuk manajemen mutu.</p>	<p>DPLK BRI telah memperoleh sertifikasi ISO 9001:2015 pada tahun 2024. Di bulan Oktober 2025, DPLK BRI telah melaksanakan audit <i>Surveillance</i> 1 untuk mempertahankan sertifikasi ISO 9001:2015 tersebut.</p>
3	Digitalisasi Proses <i>Customer Due Dilligence</i> (CDD) Calon Peserta DPLK BRI	<p>Implementasi <i>risk-based approach</i> secara digital untuk menilai tingkat risiko calon peserta paling lambat Desember 2025.</p>	<p>Penilaian tingkat risiko peserta secara <i>digitalized</i> sebagai sarana <i>screening</i> calon peserta DPLK BRI.</p>	<p>Digitalisasi CDD Calon Peserta DPLK BRI telah diimplementasikan pada proses onboarding New SIDPLK sejak bulan September 2025. Sampai dengan Desember 2025, hal ini telah terimplementasi dengan baik.</p>

4	Implementasi <i>Risk Culture</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Forum Manajemen Risiko dilaksanakan satu bulan sekali.</li> <li>• Memorandum Analisis Investasi telah mendapatkan opini manajemen risiko.</li> </ul>	Internalisasi program <i>Risk Culture</i> dalam setiap aktivitas investasi, operasional dan bisnis DPLK BRI.	<p>Per Desember 2025, internalisasi Risk Culture di DPLK BRI telah dilaksanakan melalui :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Forum Manajemen Risiko dilaksanakan setiap bulan dan dicatat dalam aplikasi BRIOPRA milik Pendiri.</li> <li>• Setiap kegiatan investasi telah dilengkapi dengan rekomendasi manajemen risiko, tertuang dalam bentuk rekomendasi Memorandum Analisis Investasi.</li> </ul>
5	<i>Review Internal Policies</i> DPLK BRI	Kebijakan internal DPLK telah sesuai dengan ketentuan terkini	Proses review kebijakan yang berlaku pada DPLK BRI menyesuaikan dengan ketentuan internal dan eksternal.	Kebijakan internal DPLK BRI telah sesuai dengan ketentuan terkini dan secara berkala dilakukan peninjauan (review) untuk memastikan keselarasan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada POJK terbaru, ketentuan OJK, serta kebijakan di lingkungan BRI Group.
6	Implementasi Undang – Undang Pelindungan Data Pribadi (PDP)	Terdapat prinsip Pelindungan Data Pribadi Peserta yang telah diatur pada Perjanjian Kerja Sama, Syarat dan Ketentuan Umum Kepesertaan serta Formulir Kepesertaan DPLK.	Penerapan prinsip-prinsip pelindungan data pribadi Peserta DPLK BRI.	<p>Prinsip Pelindungan Data Pribadi Peserta telah diterapkan pada Perjanjian Kerja Sama, Syarat dan Ketentuan serta Formulir Kepesertaan DPLK sejak awal tahun 2025.</p> <p>Prinsip ini dicantumkan pada klausul kerahasiaan data Peserta yang wajib dipedomani kedua belah pihak. Hal ini konsisten dilaksanakan selama tahun 2025.</p>

### **Tantangan dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Dalam mengimplementasikan prinsip keuangan berkelanjutan, DPLK BRI menyadari adanya tantangan multidimensional, baik dari sisi internal maupun eksternal. Dari sisi internal, kesenjangan pemahaman mengenai konsep dan urgensi keuangan berkelanjutan di antara pekerja masih menjadi tantangan utama. Mengingat peran SDM sebagai penggerak transformasi, DPLK BRI berkomitmen untuk menjembatani kesenjangan tersebut melalui program pengembangan kapasitas yang berkelanjutan. Upaya ini dilakukan melalui pelatihan strategis yang mencakup peningkatan pemahaman keuangan berkelanjutan, kepatuhan, manajemen risiko, serta aspek teknis pengelolaan dana pensiun, guna memastikan kesiapan yang merata di seluruh lini organisasi dalam mengadopsi standar keberlanjutan.

Di sisi eksternal, DPLK BRI menghadapi tantangan dari dinamika regulasi yang terus berkembang serta percepatan kemajuan teknologi di industri keuangan. Kondisi pasar yang fluktuatif, ditambah keterbatasan instrumen investasi yang memenuhi kriteria ESG secara ketat di pasar domestik, menuntut DPLK BRI untuk lebih adaptif dan cermat dalam menentukan arah kebijakan investasi. Merespons kompleksitas tersebut, DPLK BRI secara proaktif memperkuat ketahanan organisasi melalui penerapan manajemen risiko yang lebih holistik serta penguatan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian (*prudent*) dan akuntabilitas, DPLK BRI memastikan setiap risiko dimitigasi secara tepat sekaligus mengoptimalkan nilai jangka panjang bagi seluruh peserta.